



3.15%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 23 JUL 2024, 4:52 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL	● CHANGED TEXT	● QUOTES
0.12%	3.02%	1.07%

Report #22131299

1 BAB I PENDAHULUAN AN 1.1. Latar Belakang Masalah Konflik antara Israel-Palestina sudah belangsung sejak puluhan tahun lalu tepatnya berawal di tahun 1948. Konflik ini diawali dengan adanya sengketa wilayah yang hingga akhirnya menyebabkan masyarakat Israel berdatangan ke wilayah Palestina hingga menguasai sejumlah wilayah yaitu Jalur Gaza, Tepi Barat dan sebagian dari Yerusalem Timur. Ini menjadi pemicu dari konflik Israel dan Palestina karena masyarakat Palestina terpaksa untuk mengungsi serta mengalami pembatasan akses oleh Zionis Israel (Nurjannah & Fakhruddin, 2019). Konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina telah berangsur sangat lama dan berbagai upaya telah dilakukan untuk melakukan penyelesaian namun tetap terjadi hingga akhirnya sejak tanggal 7 Oktober 2023, konflik Israel dan Palestina kembali menggemparkan perhatian masyarakat. Pada tanggal 7 Oktober, Hamas melakukan invasi ke Israel dari Jalur Gaza. Hamas memasuki penyeberangan yang berada di perbatasan Gaza secara paksa dan menargetkan pemukiman Israel yang dekat dengan instalasi militer milik Israel. Hamas menyebut serangan ini dengan sebutan Operasi Banjir Al-Aqsa, melalui hal tersebut terdapat banyak sandera dengan jumlah ratusan yang dibawa oleh Hamas ke area Gaza dikarenakan hal tersebut Israel melakukan pembalasan dengan melakukan Operasi Pedang Besi ke bagian utara dari Jalur Gaza dengan menyebar artileri udara. Penyerangan artileri udara tersebut menargetkan tempat-tempat

di Gaza seperti tempat tinggal masyarakat dan juga rumah sakit. Penyerangan ini mengakibatkan puluhan ribu warga Gaza tewas (Nugroho, 2023). Pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina telah menjadi topik yang sangat penting dan juga sensitif di Indonesia selama bertahun-tahun dikarenakan latar belakang yang meliputi sejarah, hubungan negara Indonesia dengan Palestina, identitas agama mayoritas di Indonesia hingga isu-isu politik global yang mempengaruhi masyarakat Indonesia. Konflik Israel dan Palestina kembali hadir dalam beberapa waktu terakhir tepatnya di tanggal 7 Oktober 2023 saat Hamas melakukan penyerangan terhadap Israel dengan nama Operasi Banjir Al-Aqsa yang diduga sebagai bentuk pembalasan dari serangan yang dilakukan oleh Israel selama bertahun-tahun kepada Palestina (Ardhi N, 2023). Dalam konteks konflik ini yang bernilai sangat kompleks, tentunya peran media berpengaruh dalam hal ini terutama untuk membentuk perspektif memengaruhi pandangan khalayak. Pada umumnya, media online dimengerti sebagai suatu hal yang hanya dapat diakses secara online. Media online terdiri dari audio, video, teks dan juga foto. Media online juga dapat diartikan sebagai sebuah wadah bagi masyarakat untuk berkomunikasi ataupun bertukar informasi secara online. Media online juga meliputi media pemberitaan yang meliputi artikel, berita dan lainnya (Jamil, et al., 2023). Media online menjadi pusat yang digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh informasi,

pengetahuan ataupun pemberitaan. 2.3 Gambar 1.1 Data Merek Media yang Dipercaya Oleh Pengguna (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/15/inilah-media-yang-paling-dipercaya-warga-indonesia-pada-2023-ada-favoritmu>) Pada penelitian menggunakan dua media Indonesia yaitu Kompas.com dan Republika.co.id. Pemilihan Kompas.com ini dikarenakan melalui data yang diperoleh bahwa Kompas.com dipercayai oleh sebanyak 69% pengguna yang menjadi salah satu alasan dibalik penggunaannya media Kompas.com ini (Annur, 2023). Tidak hanya itu, namun media Kompas.com ini merupakan media terkemuka di Indonesia yang hadir memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia dengan kurun waktu yang lama. Kompas.com hadir pada tahun 1995 di Internet yang dikenal sebagai Kompas Online namun di tahun 1996 Kompas mengubah domainnya menjadi Kompas.com. Media Kompas.com terkenal sebagai salah satu pendahulu yang hadir untuk pertama kali. **46 Kompas.com memiliki segudang penghargaan dan prestasi dari tahun 2010 – 2019, dan pada tahun 2019 media Kompas.com mendapatkan penghargaan Superbrands Award (Trusted Online Media).** Hal ini mungkin menjadi salah satu alasan dibalik tingginya persentase yang terdapat dalam data diatas terkait kepercayaan masyarakat (Kompas.com, 2020). Media Republika.co.id adalah sebuah media yang didirikan oleh komunitas Islam pada tahun 17 Agustus 1995 (Republika.co.id, 2023). Melalui segmentasi agama ini juga menjadi salah satu alasan mengapa memilih Republika.co.id. Terlebih, konflik yang terjadi di antara Israel dan Palestina sering sekali disebut sebagai konflik agama yang nyatanya bukan, konflik ini terjadi akibat sengketa wilayah dikarenakan Israel memasuki wilayah Palestina dan kemudian menjajah wilayah Palestina oleh karena itu konflik ini terjadi. Dengan jumlah massa yang luas dan besar, pemberitaan mengenai konflik ini menjadi hal penting dalam membentuk pemahaman masyarakat dikarenakan konflik yang menjadi pembahasan adalah konflik berskala internasional yang menyangkut nilai berita yang penting. Sejak era informasi digital, pemberitaan mengenai konflik tersebut memiliki pengaruh besar dalam membentuk pandangan masyarakat. Bagaimana media melihat, menyajikan, dan mengkategorikan

informasi mengenai konflik tersebut sangat mempengaruhi cara masyarakat memahaminya. Dalam menghadapi permasalahan yang kompleks ini, penelitian difokuskan pada framing pemberitaan oleh Kompas.com dan Republika.co.id. Penelitian ini memiliki nilai penting yang terdiri dari urgensi dan kompleksitas konflik tersebut karena itu penelitian tentang framing pemberitaan kedua media menjadi relevan. Konflik yang terjadi diantara Israel- Palestina adalah salah satu konflik yang bersifat kontroversial serta berskala internasional. Terutama di era informasi digital, di mana banyak pemberitaan tentang konflik antara Israel dan Palestina, dan media online sangat penting untuk membentuk opini publik dan memengaruhi persepsi masyarakat. Menurut Sobur (2017:162) analisis framing ditujukan untuk dapat menganalisis media di dalam menyajikan fakta yang dikaitkan ke dalam berita agar berita ternilai lebih menarik dan dapat mengarahkan interpretasi masyarakat sesuai dengan apa yang diberitakan melalui perspektif media (Nina & Triyanto, 2021). Framing media memiliki dampak besar terhadap persepsi masyarakat, penelitian ini ditujukan untuk dapat menjelaskan bagaimana kedua media tersebut menyampaikan konflik Israel-Palestina. Kedua media ini mendominasi industri media online di 4 Indonesia sehingga memiliki dampak yang signifikan terhadap opini publik. Framing juga dapat menciptakan narasi tertentu yang memengaruhi opini dan sikap pembaca. Konflik yang telah berlangsung puluhan tahun ini tetap memicu respons emosional dan perhatian dari masyarakat luas. Peristiwa ini memiliki nilai berita aktual, dikarenakan sejak puluhan tahun lalu hingga saat ini konflik diantara keduanya masih terjadi. Konflik ini memiliki nilai berita yang terdiri dari aktualitas dikarenakan sejak invasi Hamas kepada Israel di tanggal 7 Oktober 2023, penyerangan Israel terhadap Palestina masih berlanjut hingga saat ini sehingga konflik ini memiliki nilai aktualitas. Lalu, magnitude atau besarnya pengaruh suatu 5 berita, di dalam hal ini konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina memiliki nilai pengaruh yang sangat besar. Dilihat dari jangkauan pemberitaan dan akibat yang terjadi dari adanya

konflik ini. Ketiga adalah konflik yang dimaksud adalah konflik politik yang berawal dari sengketa wilayah antara Israel dan Palestina hingga pengeboman yang termasuk ke dalam jenis konflik internasional. Lalu, yang terakhir adalah nilai berita yang menarik sisi humanisme yang melibatkan perasaan emosional seorang manusia yaitu human interest (HumasIndonesia.id, 2023). Oleh karena itu, penelitian pada periode ini memberikan gambaran tentang cara media Indonesia menangani konflik yang memiliki dampak mendalam pada dalam konflik kemanusiaan. Media membentuk persepsi masyarakat secara signifikan sehingga penelitian ini ditujukan agar masyarakat dapat memahami cara media, khususnya media Kompas.com dan Republika.co.id pembingkai konflik Israel-Palestina. Melalui peristiwa yang terjadi antara Israel dan Palestina, hal utama yang diteliti yaitu bagaimana komparasi pembingkai dari pemberitaan yang telah diciptakan oleh Kompas.com dan Republika.co.id mengenai konflik Israel-Palestina dikarenakan saat ini masyarakat mengandalkan media online untuk mencari informasi, dengan mempelajari bagaimana kedua media tersebut melakukan framing terhadap konflik ini. Hal ini dilakukan agar informasi yang dipublikasi kepada masyarakat dapat diketahui kebenaran dan validitasnya. Melalui framing pemberitaan ini juga dapat menjadi referensi bagi masyarakat untuk dapat mengetahui bagaimana media online memproduksi berita dan masyarakat dapat dengan bijak memilih dan melakukan pengecekan dengan tidak langsung percaya dengan apa yang diberitakan oleh media. Dalam konteks ini peran media sangat penting di dalam menciptakan opini khayalak luas. Terlebih, Kompas.com merupakan media yang memiliki massa yang banyak, luas dan beragam sehingga penelitian ini dilakukan untuk dapat meningkatkan wawasan masyarakat mengenai pengaruh dari pembingkai berita yang dibuat oleh media. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan dasar bagi khalayak untuk mengevaluasi kebenaran berita yang di baca serta akses yang dimiliki untuk mengakses media online. Melalui hal ini khalayak diharapkan untuk dapat menjadi khalayak yang kritis dan cerdas serta kesadaran untuk memilah pemberitaan.

19 25 26 27 32 36 39 41 Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis framing model milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang terdiri dari empat elemen. Masing-masing elemen tersebut memiliki perannya tersendiri, berita dari kedua media yang berada dalam kurun waktu periode November 2023 hingga Januari 2024 akan dianalisis menggunakan elemen tersebut. Penelitian ini menggunakan periode tersebut dikarenakan setelah tanggal 7 Oktober 2023 dikarenakan pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina ini mulai banyak diberitakan. Maka dari itu, penelitian ini memakai artikel pada periode tersebut. 4 14 23 Elemen pertama merupakan sintaksis yang menganalisis headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup dari sebuah artikel. Elemen kedua adalah skrip yang berisikan 5W+1H. Selanjutnya adalah elemen ketiga atau tematik yang mengamati paragraf dan proposisi suatu berita. 1 2 7 Keempat adalah retorik yang merupakan elemen untuk melihat bagaimana cara wartawan yang menulis berita menekankan fakta yaitu melihat dari kata, idiom, gambar atau foto grafik yang terdapat 6 dalam sebuah artikel. Pemilihan model analisis framing milik Pan dan Kosicki dikarenakan elemen di dalamnya yang merinci dan sesuai untuk menganalisis pemberitaan sehingga dinilai tepat menggunakan model analisis framing ini.

1.2. Rumusan Masalah Masalah utama yang menjadi fokus penelitian ini adalah "Bagaimana perbandingan pembingkai pemberitaan konflik Israel dan Palestina di situs daring Kompas.com dan Republika.co.id pada periode November 2023 - Januari 2024?"

1.3. Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan dapat memahami atau mengidentifikasi cara media Indonesia yaitu Kompas.com dan Republika.co.id dalam membingkai konflik antara Israel dan Palestina pada bulan November 2023 – Januari 2024 dengan melakukan analisis terhadap sudut pandang, bahasa dan fokus dalam penyajian berita mengenai konflik ini dalam kedua media tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian Penelitian ini diharapkan dapat mencapai hasil yang diinginkan yaitu dapat memberikan manfaat yang terdiri dari dua manfaat, yaitu:

1.4.1. Manfaat Akademis Manfaat akademis yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk

meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan teori framing Pan dan Kosicki dalam analisis pemberitaan media. Fokus penelitian ini mengenai pemberitaan konflik Israel- Palestina pada Kompas.com dan Republika.co.id. Penelitian diharapkan dapat membantu mengidentifikasi bagaimana peristiwa yang sama dipresentasikan, menekankan pentingnya pemilihan dan penyajian berita. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi lebih lanjut yang menggunakan metode analisis framing Pan dan Kosicki, khususnya dalam membandingkan cara media menggambarkan konflik ini. 1.4.2. Manfaat Praktis Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi media untuk dapat memahami bahwa framing bernilai penting dalam melaporkan informasi, terutama informasi yang sangat besar seperti konflik Israel-Palestina.. Hal ini ditujukan agar pihak media lebih sadar akan pengaruh pembingkai berita terhadap persepsi publik dan dapat mempertimbangkan cara penyajiannya agar lebih seimbang dan informatif, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang isu konflik yang kompleks.

60 63 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Penelitian Terdahulu Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu No Judul, Penulis, Tahun Afiliasi Universitas Metode Penelitian Kesimpulan Saran Perbedaan Penelitian 1. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar Metode analisis deskriptif kualitatif Dari kedua media yaitu Harian Singgalang dan Posmetro Padang, dapat disimpulkan bahwa Posmetro Padang memberitakan suatu konflik dengan lebih detail dengan menggambarkan proses dari awal hingga akhir kejadian sedangkan Harian Singgalang memiliki kecenderungan memberitakan konflik yang ada melalui kacamata pemerintahan bukan menggambarkan keadaan secara langsung. Saran yang terdapat pada penelitian ini ditujukan untuk akademik yaitu akan lebih baik apabila peneliti selanjutnya melakukan pembingkai antar media. Lalu, wartawan diharapkan untuk tidak berbedaan nya terletak pada media yang digunakan sebagai objek penelitian dan berbeda dari segi periode. Selain itu 9 2. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Metode Analisis Framing Zhongdan g Pan dan Gerald M. Kosicki Pemberitaan dari kedua media yaitu CNN Indonesia dan

CNBC Indonesia lebih mengarah kepada kronologi atau proses bagaimana dan kenapa yaitu how dan why tentang konflik Rusia dan Ukraina. Namun, keduanya memiliki kemiripan dari sisi unsur pemberitaan Konflik yang menjadi subjek penelitian dan penggunaan media yang berbeda membedakan penelitian ini. dikarenakan berada di bawah grup yang sama yaitu Trans Corp. 3. Universitas Metode Pada Penelitian ini Analisis kesimpulan berbeda Ratulangi framing berisikan bahwa dengan milik Robert media penelitian N Entman Kompas.com sebelumnya meringkai karena pemberitaan konflik yang tentang konflik menjadi Rohingya topik utama sebagai masalah dan kemanusiaan penggunaan walaupun di berbagai dalam media, permasalahan seperti tersebut terdapat Kompas.com aspek lain yang dan ditonjolkan. CNN.com, Sedangkan sementara 1 CNN penelitian ini meringkai menggunakan masalah ini sebagai bentuk Kompas.com kekerasan atau dan kekejaman yang Republika.c o diakibatkan oleh .id. kelompok bersenjata, militer dan pemerintah. 4 13 21 25 26 29 30 36 37 50 Penelitian pertama yang dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dengan model analisis framing milik Pan dan Kosicki. Penelitian ini ditujukan untuk dapat mengetahui bagaimana pemberitaan tentang pernyataan Tri Rismaharini tentang "Memindahkan Pegawai ke Papua" dirangkum di kedua media tersebut . Penelitian Prisco Grusni Taregan dan Nurul Haniza menggunakan media Suara.com dan Beritasatu.com, sedangkan penelitian ini menggunakan media Beritasatu.com dan Suara.com. Penelitian ini berbeda dari skripsi peneliti karena media online yang digunakan dan topik yang dibahas. Pada penelitian kedua yang berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Rusia dan Ukraina di CNN dan CNBC Indonesia". Penelitian ini membahas mengenai konflik yang terjadi diantara Rusia dan Ukraina tepatnya yaitu kejadian di Ukraina akibat invasi yang dilakukan oleh Rusia dikarenakan kedekatan antara negara Ukraina dan Amerika Selatan, hal ini ramai menjadi pembicaraan bahkan pemberitaan termasuk pemberitaan di negara Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing milik Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki untuk menganalisis pemberitaan kedua

media yang terdiri dari CNN Indonesia dan CNBC Indonesia. Dalam hal ini tentunya perbedaan penelitian dapat dilihat melalui sisi topik yang diangkat, walaupun penelitian keduanya berbasiskan konflik antar negara namun konflik yang terjadi berbeda sehingga dapat dipastikan sisi pembahasan mengenai kedua konflik juga berbeda. Tidak hanya itu, namun pemilihan media juga berbeda (Bisri, Subrata, Maulana, & Rasyid, 2022). Pada penelitian ketiga yang berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Rohingya Pada Media Online Kompas.com dan CNN.com" merupakan penelitian yang menggunakan metode analisis framing milik Robert N Entman yang ditujukan untuk menganalisis teks berita di media Kompas.com dan CNN.com dengan periode September sampai dengan Oktober 2017. Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian adalah bahwa media Kompas.com membingkai pemberitaan mengenai konflik Rohingya sebagai masalah kemanusiaan walaupun di dalam konflik ini terdapat aspek penting yaitu perbedaan agama yang menjadi hal utama yang terjadi di Rohingya. Sedangkan, CNN.com mengemukakan bahwa pihak-pihak seperti kelompok bersenjata, kelompok militer dan juga pemerintah menjadi pelaku kekejaman bagi masyarakat Rohingya.

34

Dalam hal ini, Kompas.com menilai bahwa konflik Rohingya ini tidak bisa disebut atau dilihat sebagai konflik antar pemeluk agama. Sedangkan, CNN.com menilai bahwa pihak militer dari Myanmar yang menjadi tokoh dibalik operasi pembersihan terhadap etnis Rohingya hingga mengusir secara paksa etnis Rohingya. Pada penelitian perbedaannya terletak pada fenomena

yang diangkat menjadi pembahasan, perbedaan dari segi metode dan juga perbedaan pada salah satu media yaitu CNN.com yang digunakan untuk melakukan analisis framing (Liputo, Lisa, & Mandey, 2018).

2.2. Teori dan Konsep

2.2.1. Framing

Framing dimengerti sebagai sebuah proses yang memilih suatu aspek atau hal dari realita yang nantinya akan dipublikasikan kepada khalayak. Teori framing ini merupakan bagaimana suatu informasi itu berikan kepada khalayak dan mempengaruhi proses suatu individu untuk memilih cara untuk proses informasi yang diberikan tersebut (Departemen Ilmu Komunikasi, 2023). Eriyanto menjelaskan bahwa

terdapat tiga hal utama di dalam framing yang terdiri dari, yaitu (Kunandar, 2019):

1. Seleksi dan Penekanan Isu Dalam proses penyajian berita, dua aspek penting yang diperhatikan adalah pemilihan fakta. Pada aspek pemilihan fakta setiap realitas dipilih berdasarkan asumsi tertentu, di mana wartawan memilih untuk memasukkan atau mengabaikan fakta-fakta tertentu. Ini melibatkan menekankan aspek-aspek tertentu dari realitas sambil mengesampingkan yang lain, yang mengakibatkan pemahaman yang berbeda tentang peristiwa yang sama antara satu media dengan media lainnya. Proses penyajian fakta dalam berita tidak hanya melibatkan pemilihan fakta yang akan diberitakan, tetapi juga bagaimana fakta tersebut disampaikan kepada publik. Hal ini tersebut termasuk penggunaan kata-kata, kalimat, dan proposisi serta penguatan visual melalui foto atau grafik. Penekanan pada fakta yang dipilih bisa diwujudkan melalui berbagai cara seperti penempatan dalam headline, pengulangan, grafik pendukung serta pemakaian label atau kata-kata yang menarik perhatian untuk menggambarkan orang atau peristiwa sehingga dapat menghasilkan pemahaman tertentu atau menonjolkan aspek tertentu dari berita tersebut.
2. Dimensi Sosiologis-Psikologis 12 Dalam sisi psikologi, framing berkaitan dengan cara individu memahami realitas berdasarkan skema atau kognitif. Hal ini membantu individu dalam membuat kesimpulan dari banyak informasi berdasarkan yang ditangkap oleh pancaindera sebagai dasar dari hubungan sebab-akibat yang dipengaruhi oleh faktor pribadi dan lingkungan eksternal. Dalam sosiologi, ide-ide tentang framing ini dipengaruhi oleh cara mereka berpikir.
3. Framing dan Realitas Framing secara efektif menentukan bagaimana kenyataan dipresentasikan kepada publik sehingga pemahaman mengenai realitas ini bergantung pada bagaimana media membingkai suatu peristiwa. Hal yang disampaikan oleh media merupakan sebuah refleksi dari perspektif wartawan saat menyaksikan dan melaporkan suatu peristiwa yang memberikan makna dan pemahaman tertentu terhadap peristiwa tersebut. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa proses pembedaan berita melibatkan seleksi dan penekanan isu yang mempengaruhi pemahaman publik mengenai

suatu peristiwa. Fakta diseleksi berdasarkan asumsi yang memilih dan mengabaikan detail tertentu, sering kali dengan memfokuskan pada aspek tertentu dari realitas yang mengesampingkan hal lain. Cara fakta disajikan yaitu melalui pemilihan kata, penggunaan grafis dan struktur berita untuk memperkuat pandangan tertentu. Elemen psikologis dan sosiologis framing membantu individu memproses informasi berdasarkan pengalaman dan konteks sosial sementara framing sendiri menentukan bagaimana realitas ini disajikan dan dipahami, hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman mendalam tentang framing untuk memahami bias dan perspektif dalam pemberitaan. Bias dan kepemilikan media memiliki pengaruh signifikan dalam pembingkai berita. Media cenderung menampilkan berita sesuai dengan kepentingan pemilik atau afiliasi politiknya, yang mempengaruhi bagaimana suatu isu dipilih, diberitakan, dan ditekankan. Kepemilikan dapat menentukan narasi tertentu yang diunggulkan, menonjolkan pandangan yang mendukung agenda tertentu, sambil mengesampingkan atau mengabaikan perspektif yang berlawanan. Hal ini berpengaruh kepada yang dibicarakan oleh media dan bagaimana media membingkai isu-isu tersebut kepada publik. **1 2 3 4 5 6 7 8 9 11 12**

13 15 16 17 18 19 25 27 29 31 32 35 39 40 42 54 Pada penelitian ini menggunakan analisis framing model milik Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing elemen: 1. Sintaksis Elemen ini merupakan elemen yang memberi arahan yang nantinya akan berfungsi untuk mengetahui bagaimana wartawan memaknai suatu fenomena dan akan mengarah ke mana berita tersebut. 2. Skrip Elemen ini memiliki fungsi bagi para wartawan dalam melakukan penyusunan berita dengan bagian- bagian. Elemen ini menjadi penentu untuk menentukan posisi 13 penyusunan informasi. **10** 3. Tematik Elemen ini adalah hubungan yang memungkinkan wartawan untuk mengemukakan pendapat mereka mengenai fenomena atau konflik yang terdapat dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat atau hubungan antar kalimat yang akan menjadi dasar teks secara keseluruhan. 4. Retoris Elemen ini merupakan cara untuk melihat wartawan dalam memilih pemilihan kata yang pada hasil akhirnya akan menunjukkan hasil arti atau informasi yang

ingin ditekankan oleh wartawan. Pemilihan metode framing model analisis milik Zhong Dan Pan dan Gerald Kosicki yang terdiri dari empat elemen ini karena disesuaikan untuk menganalisis isi pemberitaan dimulai dari struktur, isi informasi yang disajikan hingga pemberitaan yang di dapat di dalam artikel yang menjadi unit analisis. Selain itu, elemen milik Zhong Dan Pan dan Gerald M Kosicki ini bersifat merinci dikarenakan di dalam satu elemen terdapat strukturnya tersendiri sehingga suatu berita dapat dianalisis dengan lebih rinci dan hal ini juga membantu peneliti untuk dapat menemukan informasi yang ditekankan pada penulis dari suatu berita.

2 4 8 14 17 23 Dari elemen sintaksis memiliki struktur yang mengamati headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup. Struktur ini menganalisis titik- titik pada suatu artikel pemberitaan dimulai dari headline yang merupakan bagian informasi yang ditonjolkan oleh penulis, sampai dengan bagian paling akhir yaitu penutup bagaimana penulis menuliskan penutup yang dapat membuat masyarakat mendapatkan konklusi ketika berada di bagian akhir berita tersebut. Selanjutnya, adalah elemen skrip yang menganalisis 5W dan 1H. Bagian ini menjadi salah satu krusial di dalam pemberitaan karena penting bagi suatu artikel untuk memiliki nilai 5W+1H ini sebagai bukti kelengkapan informasi yang disajikan. Pada elemen tematik merupakan bagaimana suatu penulis itu menekankan fakta di dalam artikel pemberitaan dengan memperhatikan paragraf, proposinya, kalimat yang digunakan dan juga hubungan antarkalimat. Aspek-aspek tersebut yang nantinya akan membantu untuk menekankan fakta dan pemilihan kalimat dan hubungan antar kalimat akan berpengaruh kepada bagaimana persepsi masyarakat terhadap suatu pemberitaan tersebut. 1 2

6 Selanjutnya yang terakhir adalah elemen retorik yang merupakan cara bagaimana suatu penulis menekankan sebuah fakta dan aspek yang diamati di dalam artikel pemberitaan adalah kata, idiom, gambar atau foto grafik. Pada elemen ini sebagai penguat informasi yang sudah dituliskan dan dengan menyertakan gambar ataupun foto grafik adalah sebagai gambaran ilustrasi mengenai pemberitaan yang dituliskan. Hal ini juga menjadi hal penting

dikarenakan masyarakat akan lebih dapat gambaran tentang bagaimana kejadian dari informasi yang diberitakan melalui gambar yang disertakan dalam artikel pemberitaan tersebut. Oleh karena itu, model framing yang dikembangkan oleh Pan dan Kosicki 14 digunakan dalam penelitian ini dikarenakan adanya faktor kesesuaian untuk menganalisis pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina. Serta diharapkan, dengan menggunakan model framing ini, hasil analisis yang diperoleh nantinya dapat teranalisis dengan merinci menggunakan seluruh elemen dan struktur yang terdapat di dalam elemen tersebut milik Pan dan Kosicki. Hasil yang diperoleh untuk melihat perbandingan dari kedua media yaitu Kompas.com dan Republika mengenai bagaimana pembingkaiannya yang dilakukan keduanya.

2.2.2. Media Online

Pada penelitian ini menggunakan konseptual dari media online. Media online memiliki karakteristik tertentu diantaranya adalah (Pamuji, 2019):

1. Bersifat multimedia yang dapat menyajikan informasi dalam bentuk apapun.
2. Bersifat aktual, dikarenakan media online ini mudah untuk diakses kapan saja juga di dukung dengan kecepatan internet.
3. Bersifat sangat cepat, masyarakat bisa dengan mudah mengakses berita yang baru dirilis karena kecepatannya itu.
4. Salah satu hal unik yang membedakan media online dengan media konvensional seperti koran ataupun tabloid adalah berita atau informasi yang sudah dipublikasi dapat diperbaharui.
5. Serta, pada media online jurnalis dapat menulis dengan sangat lengkap dikarenakan media online dapat memuat teks yang panjang.
6. Media online berbeda dengan media konvensional seperti koran karena media online bersifat fleksibel. Di dalam media online terdapat yang namanya jurnalistik online yang merupakan bentuk jurnalistik pada era baru dengan contohnya adalah media Kompas.com dan Republika.co.id. Pada saat ini, masyarakat cenderung lebih menyukai pemberitaan yang dipublikasi secara digital atau online, dikarenakan lebih mudah untuk diakses dan cepat. Berbeda apabila dibandingkan dengan mengakses informasi secara konvensional seperti majalah, tabloid ataupun koran.

2.2 3 24 2. Nilai Berita

Mitchel V. Chantley mengemukakan definisi berita yaitu berita merupakan

sebuah bentuk laporan yang berkaitan dengan ketepatan waktu dan berisikan fakta yang memiliki daya tarik dan berisikan hal penting bagi khalayak. Sedangkan, menurut Freda Morris mengemukakan bahwa berita adalah suatu hal yang bersifat, yang bersifat penting dan hal tersebut memberikan dampak bagi manusia (Fachruddin, 2017). Terdapat banyak sekali penjelasan dan pengertian dari kata "berita" namun di dalam bahasa Sansekerta kata berita menjadi "Vritta" di mana artinya ada atau terjadi. Vritta adalah sesuatu yang sudah terjadi ataupun sebuah kejadian. Berita sendiri dapat diartikan sebagai sebuah hal yang diinformasikan kepada khalayak luas terkait suatu hal yang di dalamnya menyangkut aspek penting sehingga hal tersebut menarik perhatian masyarakat (Suprpto, 2022). Tentu hal yang diberitakan, di distribusikan dan disebarluaskan kepada khalayak luas harus berdasarkan fakta lalu bersifat benar dan aktual. Berita konvensional maupun berita online perlu dipastikan bahwa informasi yang disajikan tersebut aktual dan bersifat penting mengapa khalayak perlu mengetahuinya karena mengacu pada nilai-nilai berita yang menjadi alasan dibalik pentingnya suatu informasi untuk diberitakan. Nilai-nilai berita terdiri dari (Putri V. K., 2021): 1. Significance Significance atau penting merupakan nilai berita yang dapat melibatkan banyak orang karena nilai berita ini dapat dianggap sebagai suatu kejadian penting ataupun tokoh penting. 2. Magnitude Magnitude atau yang diketahui sebagai pengaruh dalam bahasa Indonesia merupakan nilai berita yang mengindikasikan seberapa besar pengaruh dari suatu kejadian bagi khalayak ataupun publik. 3. Proximity Proximity atau kedekatan merupakan nilai berita yang menonjolkan kedekatan suatu kejadian kepada khalayak luas baik dari segi geografis, psikologi masyarakat ataupun ideologis mereka. 4. Timeliness Timeliness atau aktualitas, nilai berita ini merupakan nilai berita yang menekankan pada kebaruan yang artinya memberitakan kepada khalayak luas mengenai suatu kejadian ataupun peristiwa secara langsung yang sedang terjadi atau baru saja terjadi. 5. Impact Nilai berita ini menjelaskan bahwa berita memiliki dampak pada khalayak luas, dalam hal

ini dimengerti apabila suatu hal tidak berdampak kepada kehidupan masyarakat tentu tidak dapat dianggap sebagai sebuah berita. 20 6. Prominence Prominence atau ketokohan, nilai berita ini menekankan yang berkaitan dengan tokoh seperti para petinggi atau pejabat, tokoh publik, artis dan tokoh penting lainnya. 7. Conflict Conflict atau konflik merupakan segala hal yang di dalamnya memiliki unsur pertentangan. Konflik ini menjadi unsur yang membuat khalayak ingin atau tertarik untuk melihat berita-berita terkait konflik tersebut. 16 8. Currency Currency atau kekinian, nilai berita ini dapat dimengerti sebagai suatu topik yang sedang ramai dibahas oleh khalayak yang membuat khalayak lebih tertarik untuk menyimak atau membaca terkait topik tersebut. 9. Human Interest Human Interest atau nilai yang menekankan untuk melibatkan emosional masyarakat. Pada konflik Israel dan Palestina ini memiliki empat nilai berita yaitu Aktualitas dikarenakan sejak invasi Hamas kepada Israel di tanggal 7 Oktober 2023, penyerangan Israel terhadap Palestina masih berlanjut hingga saat ini sehingga konflik ini memiliki nilai aktualitas. Lalu nilai berita kedua adalah Magnitude atau besarnya pengaruh suatu berita, di dalam hal ini konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina memiliki nilai pengaruh yang sangat besar. Dilihat dari jangkauan pemberitaan dan akibat yang terjadi dari adanya konflik ini. Nilai berita selanjutnya adalah Konflik, konflik yang dimaksud adalah konflik politik yang berawal dari sengketa wilayah antara Israel dan Palestina hingga pengeboman yang termasuk ke dalam jenis konflik internasional. Lalu, yang terakhir adalah nilai berita yang menarik sisi humanisme yang melibatkan perasaan emosional seorang manusia yaitu Human Interest . Konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina merenggut banyak kerugian dari segi infrastruktur dan penduduk, banyak sekali korban jiwa yang direnggut dari adanya konflik ini. 2.2.4 Konflik Konflik adalah sebuah bentuk gagalnya komunikasi di dalam posisi suatu individu ataupun kelompok merasa dirinya terancam, tertekan dan terpaksa. Definisi konflik menurut Raffle merupakan definisi konflik secara luas

yang didalam ilmu komunikasi kata konflik ini dianggap sebagai sebuah bentuk dari kegagalan komunikasi (Fajar, 2016). Di dalam konflik terdapat tingkatan-tingkatan sendiri yaitu konflik intrapersonal, konflik antar individu, konflik antar kelompok, konflik antar masyarakat dan konflik antar negara atau konflik internasional (Wahyudi, 2021). Konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina adalah jenis konflik antar negara atau disebut dengan konflik internasional. Konflik yang terjadi diantara keduanya terjadi dikarenakan hal politik yaitu mengenai sengketa wilayah yang berangsur hingga kini. Konflik dapat terjadi karena dilatarbelakangi oleh berbagai macam faktor diantaranya adalah perbedaan individu, terkadang pemikiran suatu individu dengan individu lainnya tidak sejalan sehingga dapat menimbulkan konflik. Perbedaan kebudayaan juga dapat menyebabkan konflik dikarenakan masing-masing individu atau kelompok tidak selalu menganut nilai dan norma yang sama sehingga ketika adanya perbedaan dapat saja memungkinkan memicu terjadinya konflik. Lalu, perbedaan kepentingan yang menjadi salah satu bentuk bentrokan kepentingan yang dapat terjadi di dalam berbagai bidang seperti budaya, sosial, politik ataupun ekonomi. Perbedaan kepentingan ini dapat dikatakan berpengaruh besar di dalam memicu konflik dikarenakan adanya perbedaan tujuan membuat adanya selisih paham dan berujung menjadi konflik. Selanjutnya adalah perubahan nilai yang cepat seperti peraturan undang-undang yang mengatur tindak dan perilaku masyarakat ketika mengalami perubahan tentu masyarakat memerlukan adaptasi, tanpa adaptasi tersebut mungkin sulit untuk menyelesaikan konflik sosial tersebut (Gischa, 2023). Konflik antara Israel dan Palestina berasal dari sejarah panjang di mana orang Yahudi mulai mendirikan rumah mereka di Palestina, yang pada saat itu dikuasai oleh Kesultanan Ottoman. Seiring waktu, jumlah imigran Yahudi meningkat, yang menyebabkan ketegangan antara mereka dan masyarakat Palestina yang sudah tinggal di sana. Deklarasi Balfour yang memberikan dukungan resmi kepada orang Yahudi untuk mendirikan negara mereka di tanah Palestina menjadi pendorong utama konflik ini. Selain itu, konflik ini juga dipengaruhi

oleh nasionalisme dan identitas. **44** Orang Yahudi ingin memiliki negara mereka sendiri di Palestina sebagai rumah bagi kaum mereka, sementara masyarakat Palestina ingin mempertahankan identitas mereka sebagai orang Arab dan hak atas tanah mereka.

55 Di tahun 1947, PBB memberikan usul mengenai pembagian Palestina menjadi dua bagian yaitu Israel dan Palestina. Hal ini disetujui oleh komunitas Yahudi tetapi ditolak oleh Arab Palestina, yang kemudian memicu perang dan akhirnya menghasilkan pengusiran massal orang Palestina, yang dikenal sebagai Nakba. Konflik terus berlanjut dengan Israel menguasai wilayah-wilayah seperti Tepi Barat dan Jalur Gaza. Palestina melakukan perlawanan, yang menyebabkan munculnya kelompok-kelompok seperti Hamas, yang bertujuan untuk melawan pendudukan Israel dan memperjuangkan hak-hak Palestina (Taufik, 2023).

2.3. Kerangka Berpikir

18 Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

ini berfokus pada fenomena konflik yang telah berlangsung selama bertahun-tahun antara Israel dan Palestina. Dengan perkembangan teknologi khususnya kehadiran media online yang memudahkan segala akses informasi. Berita mengenai konflik dapat dengan mudah disebar, diakses dan diterima oleh masyarakat dengan adanya kemajuan teknologi terutama media online yang memungkinkan informasi diakses kapan saja. Pada hal ini contohnya adalah pemberitaan mengenai konflik internasional ini semakin mudah diakses oleh khalayak luas. Meskipun demikian, perkembangan dan kemajuan teknologi juga menjadi salah satu tantangan baru di saat ini, terutama bagi masyarakat dalam membaca dan memaknai informasi yang disajikan oleh media online. Untuk dapat mencegah pengelabuan masyarakat oleh pemberitaan yang dibuat oleh media, masyarakat perlu untuk menjadi kritis dan cerdas saat memperoleh informasi dalam mengakses media online, hal ini ditujukan agar masyarakat tidak dikelabui oleh framing pemberitaan yang dibuat oleh media. Jika tidak memilah informasi tentunya akan percaya begitu saja dengan framing pemberitaan media. Pemberitaan di media online tidak selalu dapat dianggap sebagai sumber informasi yang mutlak dan obyektif. Dikarenakan media memiliki peran untuk melakukan framing pemberitaan, yaitu media

membangkai suatu fenomena atau konflik yang akan disajikan kepada masyarakat luas sesuai dengan naratif atau perspektif yang diinginkan dan disesuaikan dengan kemauan media tersebut. Dengan kata lain, masyarakat cenderung melihat konflik melalui lensa yang telah dibentuk 19 oleh media yang mana hal ini perlu ditelaah lebih lanjut. Penelitian ini memiliki fokus pada media online di Indonesia, yaitu Kompas.com dan Republika.co.id. Alasan pemilihan kedua media ini dikarenakan kedua media tersebut memiliki jangkauan massa yang luas dan dapat dipastikan bahwa banyak masyarakat yang memilih salah satu dari kedua media tersebut sebagai sumber informasi utama mereka. Hal tersebut dapat disebabkan karena hal tertentu, mungkin saja dikarenakan media tersebut media besar sehingga dianggap berita-berita yang dipublikasi atau dihasilkan sudah benar dan valid. Pada penelitian ini akan meneliti pemberitaan pada kedua media tersebut, penelitian difokuskan pada artikel yang dirilis dari November 2023 sampai Januari 2024. **1 3 4 5 6 8 11 12 13 18 35** Metode penelitian

yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep analisis framing yang didefinisikan oleh Sobur, dengan penerapan model analisis framing oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model ini memiliki empat dimensi analisis yang terdiri dari: 1. Sintaksis 2. Skrip 3. Tematik 4.

Retoris Melalui kerangka analisis ini, peneliti akan menganalisis framing pemberitaan yang digunakan oleh Kompas.com dan Republika.co.id terkait konflik Israel dan Palestina selama periode November 2023 sampai dengan Januari 2024. Selanjutnya adalah hasil dari analisis framing dengan menggunakan model framing milik Pan dan Kosicki yaitu menemukan hasil framing pemberitaan dari kedua media yaitu Kompas.com dan Republika.co.id. **5 21 36 47 60**

62 2 BAB III METODOLOGI PENELITIAN 3.1. Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini menggunakan data kualitatif yang tidak dapat dijumlahkan. Pendekatan kualitatif ditujukan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian yang bersifat rumit dan subjektif (Ardyan, et al., 2023). Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang diarahkan untuk dapat menjelaskan fenomena, kejadian, kegiatan sosial,

sikap, kepercayaan, dan pandangan baik secara personal ataupun kelompok (Sari, et al., 2022). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kelompok atau individu berpikir dan berperilaku. Metode ini didasarkan pada cerita, pengalaman, dan opini bukan angka ataupun perhitungan. Hal ini membantu menjelaskan hal-hal kompleks seperti cara masyarakat berinteraksi. Dengan kata lain, penelitian kualitatif membantu lebih memahami mengapa dan bagaimana sesuatu terjadi dengan mendengarkan dan menganalisis perspektif masyarakat secara langsung. Pada nantinya peneliti akan menggunakan paradigma sebagai acuan. Paradigma sendiri dimengerti sebagai sebuah persepsi dasar terkait pokok bahasan ilmu. Paradigma ini menjelaskan apa yang perlu di observasi dan dibahas, pertanyaan apa yang perlu diunjukan, tentang bagaimana membuat suatupertanyaan serta beberapa aturan yang perlu dipatuhi ketika sedang menjabarkan jawaban (Almas, 2018). Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang dimengerti sebagai paradigma yang menyatakan bahwa suatu hal yang terdapat di dalam benak s etiap individu tidak disamaratakan dikarenakan kebenaran dan pandangan setiap individu lihat itu berbeda (Kompasiana, 2022). Di dalam Ilmu Komunikasi, paradigma konstruktivisme menekankan pada konstruksi sosial dari kenyataan dan pemahaman yang subjektif yang dibuat oleh seorang individu dari pelaksanaan komunikasi. Dengan pemahaman bahwa paradigma konstrukstisvisme merupakan realitas ini ada dikarenakan adanya pemahaman dan konteks sosial (Dr.Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom, 2023). 45 3.2. 1 2 14 43 45 59 Metode Penelitian Metode penelitian yang digunakan adalah analisis framing. Sobur menjelaskan bahwa analisis frmaing merupakan jenis analisis yang digunakan oleh media untuk menganalisis fakta yang disajikan dalam berita sehingga menjadi lebih menarik dan dapat menggiring perspektif masyarakat sesuai dengan bagaimana media membingki informasi. Analisis framing merupakan sumbangan ilmu dari sosiologi dan psikologi, di dalam psikologi analisis framing dipengaruhi oleh hubungan skema dan kognisi. Sedangkan dalam

sosiologi realitas sosial memengaruhi analisis framing. Fokus utama dari analisis framing adalah pada teks berita itu sendiri. Hal ini dilakukan untuk memahami bagaimana suatu peristiwa dipaparkan melalui teks dan bagaimana informasi tersebut disajikan kepada masyarakat (Sambo, 2019). Dengan menggunakan analisis framing, peneliti dapat mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh media untuk membentuk persepsi publik terhadap suatu isu atau konflik. Melalui hal ini, penting untuk memperhatikan bagaimana kata, gambar, dan bahasa yang digunakan dalam berita dapat mempengaruhi apa yang dilihat dan ditafsirkan oleh pembaca. Dengan demikian, analisis framing menuntut pemahaman yang mendalam terhadap konteks sosial, budaya, dan politik di mana berita tersebut disajikan. Menggunakan analisis framing memerlukan untuk memperhatikan peran media dalam membentuk opini dan pandangan masyarakat serta bagaimana framing tersebut dapat memengaruhi cara masyarakat memahami dan bereaksi. Maka dari itu, dalam hal ini pemahaman yang kompleks tentang bagaimana media membentuk narasi dapat mempengaruhi persepsi publik. Secara garis besar, penggunaan metode analisis framing ini sebagai bentuk untuk dapat memahami bagaimana media membingkai pemberitaan terkait suatu peristiwa ataupun kejadian, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kedua media yaitu Kompas.com dan Republika.co.id membingkai konflik Israel dan Palestina. Melalui metode analisis framing dapat membantu peneliti untuk memahami pemaknaan dari sebuah teks ataupun pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina. Penggunaan metode analisis framing ini untuk menganalisis pemberitaan konflik Israel dan Palestina di media Kompas.com dan Republika.co.id pada periode November 2023 hingga Januari 2024.

3.3. Unit Analisis Unit

analisis dalam penelitian ini berfokus pada pemberitaan di media online di Indonesia yaitu Kompas.com dan Republika. Keseluruhan jumlah berita dari periode November 2023 – Januari 2024 terdapat sebanyak 53 berita untuk media Kompas.com sedangkan untuk media Republika.co.id terdapat sebanyak sekitar 41 berita. Pemberitaan yang menjadi unit analisis penelitian ini terdapat sebanyak 22 berita dengan total jumlah akumulasi

berita adalah 11 dari masing-masing media. Setelah ditetapkan menjadi unit analisis, pemberitaan tersebut dianalisis menggunakan unsur-unsur yang terdapat pada empat elemen milik Pan dan Kosicki. 2 4 11 14 17 23 42 51 4 elemen

yaitu sintaksis dengan memperhatikan headline, lead, latar informasi,

kutipan, sumber, pernyataan, penutup. Lalu, skrip dengan memperhatikan

kelengkapan berita yaitu unsur 5W + 1H (what, who, when, where, wh

y dan how). Elemen ketiga yaitu tematik yang memperhatikan detail dan

maksud kalimat serta paragraf dan proposisi dari pemberitaan yang sudah

dipublikasi. Terakhir adalah retorik, elemen ini memperhatikan mengenai

penggunaan kata, gambar/foto dan instrumen lainnya. Tabel 3.1 Artikel

Berita Bulan November 2023 Sumber: Olahan Peneliti. 23 Tabel 3.2

Artikel Berita Bulan Desember 2023 Sumber: Olahan Peneliti. Tabel 3.3

Artikel Berita Bulan Januari 2024 Sumber: Olahan Peneliti. 7 9 11 14 15 16 19 26 30 32

41 58 Elemen milik Pan dan Kosicki terdiri dari empat yaitu

sintaksis, skrip, tematik dan retorik. 16 Melalui struktur sintaksis, akan

melihat bagaimana wartawan menyusun suatu berita dengan memperhatikan

perangkat framing dan juga unit yang nantinya akan diamati. 5 28 Pada struktur

sintaksis hal yang diamati adalah headline, lead, latar informasi,

sumber, penutup yang dijadikan satu kesatuan dalam sebuah teks berita

atau artikel, hal ini ditujukan agar setiap bagian tersusun agar membentuk skema berita.

Pada unsur skrip ini untuk melihat 5W+1H sebagai komponen utama suatu berita. 1 2

Pada unsur tematik merupakan elemen yang ditujukan untuk melihat

bagaimana wartawan menuliskan fakta dengan memperhatikan paragraf, proposisi,

kalimat dan hubungan antarkalimat. 1 2 7 15 48 Terakhir adalah retorik yang

mengamati kata, idiom dan gambar atau foto grafik yang merupakan cara

untuk melihat bagaimana wartawan menekankan fakta dalam suatu berita terkait suatu topik.

1 2 45 3.4. 1 2 3 5 6 8 9 12 17 19 24 27 29 30 31 33 37 38 40 43 45 47 49 Teknik

Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian

ini adalah metode dokumentasi untuk pengumpulan data. 33 Teknik ini diketahui

sebagai bentuk penyempurnaan dari metode observasi dan juga wawancara

karena bentuk dokumentasi dapat digunakan sebagai penguat fakta. Dikatakan sebagai

penguat fakta dikarenakan terkadang teknik wawancara dan observasi belum dapat menjabarkan inti 24 dari peristiwa yang terjadi. Melalui hal ini teknik dokumentasi dianggap sebagai pelengkap. Teknik dokumentasi dimengerti sebagai teknik pengumpulan data yang memperoleh informasi dari berbagai macam sumber dikarenakan dokumentasi terdiri dari banyak jenis yaitu gambar, teks, tulisan ataupun catatan dan lainnya. Oleh karena itu, 25 di dalam teknik pengumpulan dokumentasi terbagi menjadi dua jenis yaitu dokumentasi pribadi dan juga resmi (Mardawani, 2020). 10 28 38 53 Terdapat dua macam data yang dijadikan sumber dari penelitian ini yaitu primer dan juga sekunder.

Data primer merupakan tipe informasi yang berasal dari sumbernya secara langsung sementara sekunder merupakan berasal dari sumber lain yang digunakan untuk informasi tambahan (Gani & Amalia, 2015). Untuk jenis data primer terdiri dari: 1. Artikel pemberitaan bersumber dari Kompas.com mengenai konflik Israel dan P alestina dari periode November 2023–Januari 2024. 2. Artikel pemberitaan bersumber Republika.co.id mengenai konflik Israel dan Palestina dari periode November 2023 – Januari 2024. 31 52

Selain itu, data lainnya adalah data sekunder yang diperoleh melalui jurnal, buku dan juga penelitian terdahulu. Untuk jenis data sekunder terdiri dari: 1. Jurnal 2. Penelitian Terdahulu 3. Buku Kedua sumber ini digunakan sebagai sumber informasi dan data untuk penelitian yang berjudul "KOMPARASI PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN KONFLIK ISRAEL DAN PALESTINA (Analisis Framing Pan dan Kosicki di Situs Daring Kompas.com dan Republika.co.id Periode November 2023 – Januari 2024) untuk memahami dan mengetahui bagaimana kedua media membingkai pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina dengan menggunakan pemberitaan dari kedua media tersebut sebagai unit analisis. 3.5. Metode Pengujian Data Pada penelitian ini menggunakan metode pengujian data yang terdiri dari uji kredibilitas dan reliabilitas, berikut adalah penjelasannya: 1. Uji Kredibilitas (Credibility) Menurut Sugiyono (2018) pengujian kredibilitas melibatkan perluasan pengamatan, peningkatan ketelitian dalam riset, triangulasi data, dialog dengan sesama peneliti, analisis situasi negatif,

dan verifikasi ulang oleh pihak terkait (Budiasni, M.M. & Darma, CFP, D.B.A., 2020). 2. Uji Reliabilitas (Dependability) Sugiyono (2018) memaparkan bahwa uji reliabilitas merupakan sebagai bentuk bahwa sebuah penelitian itu dapat dianggap reliabel apabila seseorang dapat mengaplikasikannya kepada penelitian selanjutnya (Budiasni, M.M. & Darma, CFP, D.B.A., 2020). 3.6. Metode Analisis Data 26 Analisis data adalah tahapan sistematis yang ditujukan untuk menyusun menguraikan, memeriksa dan menyimpulkan informasi dalam data yang dikumpulkan agar dapat pertanyaan yang terdapat di dalam penelitian ataupun mencapai tujuan dari penelitian ini. Analisis dapat mencakup berbagai teknik, metode, dan 27 pendekatan yang digunakan untuk menggali makna, pola, hubungan, atau konsep-konsep yang terdapat dalam data. Definisi analisis data mengacu konsep untuk mengubah data menjadi pemahaman yang lebih mendalam atau informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Analisis data adalah proses penting yang menjadi salah satu proses penelitian. Hasil yang diperoleh dari analisis data memungkinkan peneliti untuk merumuskan temuan, membuat kesimpulan, dan mengembangkan implikasi dari penelitian tersebut. Penggunaan metode analisis data, yang merupakan tahap penelitian kualitatif. Tahap ini melibatkan serangkaian tahapan untuk membantu peneliti dalam mengorganisasikan, memahami makna dan memahami hasil yang diperoleh. Metode analisis data dalam penelitian adalah pungtuasi yang merupakan dasar tanda baca. Menggunakan pungtuasi dikarenakan penelitian ini menggunakan artikel-artikel sebagai unit analisisnya yang berkaitan erat dengan interpretasi khalayak luas dalam membaca artikel-artikel tersebut. Melalui metode pungtuasi ini juga membantu untuk melihat bagaimana suprasegmental mempengaruhi interpretasi masyarakat dalam membaca artikel yang dipublikasi oleh Kompas.com and Republika.co.id (Awalludin, 2017). Tabel 3.4 Perangkat Framing Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki Sumber: (Nina & Triyanto, 2021). Model analisis tersebut memiliki 4 elemen. Berikut adalah definisi dari masing-masing elemen (Nina & Triyanto, 2021): 1. Sintaksis Elemen ini merupakan elemen yang memberi arahan yang nantinya akan berfungsi untuk mengetahui

bagaimana wartawan memaknai suatu fenomena dan akan mengarah ke mana berita tersebut. 2. Skrip Elemen ini memiliki fungsi bagi para wartawan dalam melakukan penyusunan berita dengan bagian- bagian. Elemen ini menjadi penentu untuk menentukan posisi penyusunan informasi. 3 10 21 3. Tematik Elemen ini merupakan koneksi yang memungkinkan wartawan untuk 28 mengemukakan pendapat mereka tentang masalah atau fenomena dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat pada nantinya akan membentuk teks secara keseluruhan.

4. Retoris Elemen ini merupakan cara wartawan untuk memilih pemilihan kata yang pada hasil akhirnya akan menunjukkan hasil arti atau informasi yang ingin ditekankan oleh wartawan. 29 Unit analisis yang sudah ditentukan nantinya akan dianalisis dengan framing milik Pan dan Kosicki yaitu dengan menyesuaikan isi berita dengan aspek-aspek dari masing-masing berita. Dengan begitu, metode ini diharapkan dapat membantu untuk menjelaskan secara rinci struktur dan isi dari sebuah berita. Berikut adalah salah satu berita sebagai bentuk contoh penjabaran menggunakan model framing milik Pan dan Kosicki. Berikut adalah contoh dari analisis yang dilakukan dalam penelitian ini: Judul : Sebulan Konflik di Gaza, Ribuan Nyawa Melayang dan PBB yang Tak Berdaya Tanggal : 7 November 2023 Sumber : Kompas.com Ringkasan : Artikel ini memberitakan mengenai dampak dari konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina menyebabkan ribuan nyawa masyarakat Gaza hilang. Dalam hal ini dinilai PBB tidak berdaya karena tidak berbuat banyak terhadap konflik ini.

Tabel 3. 5 Contoh Hasil Observasi Artikel Elemen Framing Unit

Pengamatan Hasil Pengamatan Berita yang berjudul “Sebulan Konflik di Gaza, Ribuan Nyawa Melayang dan PBB yang Tak Berdaya . Melalui judul ini, masyarakat dapat mengetahui bahwa Konflik di Gaza telah berangsur selama sebulan hingga menyebabkan ribuan nyawa telah tiada bahkan PBB pun tak berdaya untuk memberhentikan konflik tersebut. Pada bagian lead ini membahas mengenai konflik Hamas dan Israel yang telah terjadi selama satu bulan terhitung sejak tanggal 7 Oktober 2023. Di mana konflik ini terjadi dikarenakan kelompok Hamas melakukan serangan kepada Israel melalui Operasi

Badai Al Aqsa. Serangan yang dilakukan oleh Hamas sebagai bentuk respons kekejaman yang dilakukan oleh Israel kepada Palestina dalam beberapa dekade, hal ini yang membuat Israel menyatakan Perang dan menyebabkan kekacauan hingga akhirnya memakan ribuan nyawa di Gaza. Latar informasi yang disampaikan berada pada wilayah Gaza di Palestina yang tengah terjadi perang dengan Israel akibat serangan Hamas pada tanggal 7 Oktober 2023 hingga memakan ribuan nyawa masyarakat di Gaza 3 Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal dari Aljazeera dan AFPTV. Berita yang dituliskan berdasar dari informasi yang diperoleh dari narasumber dan sumber, tidak terdapat opini pribadi penulis. Bagian penutup menjelaskan mengenai PBB yang tidak berdaya untuk memberhentikan konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina serta menjelaskan bahwa AS 31 mendukung Israel untuk menolak gencatan senjata. Pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina yang memakan ribuan korban jiwa hingga membuat pihak ketiga yaitu PBB tak berdaya untuk memberhentikan konflik. Israel dan Hamas namun melibatkan warga sipil Palestina yaitu di wilayah Gaza. 7 November 2023 tepat sebulan setelah penyerangan Hamas kepada Israel yaitu tanggal 7 Oktober 2023. Dikarenakan serangan Hamas yang secara tiba-tiba pada tanggal 7 Oktober 2023 kepada Israel hingga akhirnya Israel mendeklarasikan perang hingga akhirnya berjatuhan korban jiwa. Konflik ini antara Palestina dan Israel terjadi di Gaza. Pada berita dijelaskan bahwa konflik yang terjadi di Gaza membuat ribuan korban jiwa melayang hingga PBB sebagai organisasi dunia tidak bisa memberhentikan konflik ini yang diakibatkan karena serangan tiba-tiba Hamas pada tanggal 7 Oktober 2023 kepada Israel pada Operasi Badai Al Aqsa yang akhirnya membuat Israel mendeklarasikan perang. Pada struktur tematik, berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com memiliki tujuan untuk membuat masyarakat mengetahui informasi yang terkait dengan informasi Israel dan Palestina. Dalam berita ini menjelaskan empat poin yaitu mengenai awal kejadian konflik Hamas dan Israel, lalu poin kedua membahas tentang jumlah nyawa warga Palestina yang melayang, pada

poin ketiga membahas mengenai solidaritas dunia yang diadakan di Jakarta, San Fransisco, serta negara Spanyol, Prancis dan Puerto Rico. Pada poin keempat menjelaskan tentang ketidakberdayaannya PBB dikarenakan PBB tidak bisa berbuat banyak untuk menghentikan konflik yang terjadi diantara Palestina dan Israel. Melihat dari judul, masing-masing poin dan kalimat yang dituliskan dalam berita ini berkesinambungan satu sama lain. 32

Bagian struktur retorik media Kompas.com menuliskan berita dengan bahasa yang mudah dipahami. Berita tersebut dipublikasi untuk memberikan informasi terkini terkait konflik Israel dan Palestina karena berita ini dipublikasi tanggal 7 November 2023 tepat satu bulan setelah serangan yang Hamas lakukan kepada Israel pada tanggal 7 Oktober 2023. Dengan memberikan informasi terkait jumlah korban, aksi dan tanggapan terkait konflik ini. Dalam berita ini juga menampilkan foto untuk memberi gambaran bagaimana keadaan yang terjadi yang juga dapat diartikan sebagai bentuk penekanan fakta. Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis Pemberitaan ini memanfaatkan struktur piramida terbalik yang efektif, dengan menampilkan informasi penting di awal artikel. Ini memungkinkan pembaca untuk langsung memahami inti dari situasi yang terjadi, yakni dampak besar dari serangan Israel terhadap anak-anak di Gaza. Lalu, penggunaan foto dalam berita berfungsi sebagai penguat narasi, memberikan dampak visual yang kuat terhadap pembaca. Hal ini membantu menyampaikan skala kerusakan dan tragedi yang lebih nyata, memperkuat empati dan pemahaman terhadap kondisi di Gaza. Serta pemberitaan ini menyertakan jumlah korban jiwa dengan fokus kepada korban jiwa anak-anak yang terdapat lebih dari 4.000 anak telah menjadi korban, berita ini menekankan aspek kemanusiaan yang mendalam dari konflik. Ini memicu respon emosional yang kuat dari pembaca, meningkatkan kesadaran tentang keparahan konflik dan dampaknya terhadap generasi muda. Selain itu, pemberitaan ini menggunakan sumber yang terpercaya termasuk Aljazeera dan kepala berbagai badan PBB seperti UNICEF dan WHO, tentunya hal ini akan menambah bobot kredibilitas pada berita. Hal ini

sebagai bentuk untuk memastikan pembaca bahwa informasi yang disajikan adalah akurat dan dapat dipercaya, memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Melalui temuan dari setiap elemen ini memperlihatkan bagaimana pemanfaatan struktur berita, elemen visual, fokus pada korban, dan sumber yang kredibel secara efektif meningkatkan dampak dari penyajian berita ini terhadap pembaca.

3.7. Keterbatasan Penelitian Hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak membahas isu dari segi politik ataupun keagamaan, hanya berfokus pada cara media Indonesia seperti Kompas.com dan Republika.co.id dalam membingkai konflik Israel dan Palestina. Oleh karena itu, hanya membahas secara umum atau luas mengenai latar belakang yang menjadi alasan dan pemicu bagaimana konflik antara Israel dan Palestina bisa terjadi serta menjelaskan pihak-pihak yang terkait di dalam konflik ini. Serta, penelitian ini terbatas karena hanya menganalisis pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina dari rentang periode November 2023 – Januari 2024 dan hanya menganalisis dua media saja.

3.4 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN Pada bagian ini, akan menjelaskan mengenai pengolahan data atau informasi yang telah diperoleh melalui kedua situs berita online Indonesia yaitu Kompas.com dan Republika.co.id. Data yang diperoleh yaitu terdapat 22 artikel pemberitaan dan dipublikasikan dari November 2023 sampai dengan Januari 2024. Bagian awal akan menjelaskan mengenai latar belakang kedua situs daring yaitu Kompas.com dan Republika.co.id lalu dilanjutkan oleh pembahasan masing-masing artikel yang akan dibahas secara merinci sesuai dengan elemen-elemen milik Pan dan Kosicki per- periode.

4.1. **61** **Gambaran Umum Subjek Penelitian 4.1**

61 **1. Profil Media Kompas.com Gambar 4. 1 Logo Media Kompas.com** (<https://www.linkedin.com/company/kompas-com/?originalSubdomain=id>) Petrus Kanisius Ojong dan Jakob Oetama mendirikan Kompas pada tahun 1965 yang awalnya bermula dari inisiatif Partai Katolik namun hadirnya perkembangan merubah menjadi independen yang menjunjung tinggi kualitas jurnalisme. Kompas menghadapi beberapa tantangan termasuk krisis kertas yang terjadi di pada masa Orde Baru namun dengan semangat dan

dedikasi kepada masyarakat Kompas tumbuh dan menjadi surat kabar yang terkemuka di Indonesia. Hingga akhirnya memasuki era digital, Kompas berhasil dengan perubahan dengan menghadirkan Kompas.com sebagai portal berita versi online. Kompas.com menyajikan berita dan informasi terkini dengan analisis mendalam dan berbentuk konten multimedia. Kompas juga memperluas jangkauan di dalam menyajikan informasi tersebut hingga kini Kompas.com telah berkembang menjadi salah satu situs berita online paling terkenal di Indonesia dengan mempertahankan kepercayaan masyarakat sebagai sumber informasi yang terpercaya. Dengan beralihnya ke dalam era digital, Kompas.com tentu melakukan penyesuaian dan inovasi karena berupaya untuk dapat menyajikan berita yang akurat dan relevan kepada masyarakat. Serta, Kompas.com tidak hanya menjaga kualitas jurnalisme namun juga menyesuaikan diri dengan melakukan adaptasi pada sisi teknologi. Hal tersebut ditujukan agar berita yang dihasilkan tetap relevan dan informasi yang dihasilkan berkualitas tinggi bagi para pembacanya (Kompas.id, n.d.).

4.1.2. Visi dan Misi Kompas.com 35 Kompas.com memiliki visi yaitu menjadi sumber yang terpercaya serta akurat untuk memperkuat jurnalisme berkualitas dan memberikan pemahaman yang mendalam kepada publik. Misi Kompas.com adalah menyediakan berita secara cepat dan lengkap, memaksimalkan potensi digital untuk menyebarkan informasi yang mendidik dan informatif (Kompas.com, n.d.). 36 4.1.3. Profil Media Republika.co.id

Gambar 4. 2 Logo Republika.co.id (<https://www.linkedin.com/company/republika-media-mandiri-pt/?originalSubdomain=id>) Republika.co.id merupakan situs pemberitaan di Indonesia dan hadir pada tanggal 17 Agustus 1995. Republika.co.id merupakan surat kabar dan memberikan informasi seputar isu yang berkaitan dengan komunitas Muslim. Informasi yang diberikan dan diberitakan melalui portal berita Republika.co.id sudah mencakup berita nasional hingga internasional. Republika.co.id telah bertransformasi dari era media cetak hingga kini menjadi portal media multimedia yang berisikan teks, audio dan video. Republika.co.id juga mengedepankan isu-isu yang berkaitan dengan umat Islam, demokrasi dan

kesejahteraan. Republika.co.id merupakan situs pemberitaan yang berbasis Islam sehingga dapat dikatakan jika Republika.co.id merupakan pusat informasi yang komprehensif bagi umat Muslim dan juga masyarakat luas (Republika.co.id, n.d.). Republika.co.id terdiri dari beberapa macam jenis kanal berita yang tentunya masing-masing kanal berisikan informasi yang berbeda-beda sesuai dengan segmentasinya. Hal tersebut ditujukan untuk mempermudah masyarakat di dalam mencari informasi yang sesuai dengan masyarakat. 4.1

9 22 4. Visi dan Misi Republika.co.id Visi Republika.co.id adalah untuk menjadi media online yang terintegrasi dan unggul dengan dua tujuan: pertama, membangun umat Islam yang moderat, cerdas, dan berdaya; 22 dan kedua, menyuarkan aspirasi, gagasan, dan suara masyarakat untuk membangun demokrasi yang sehat dan berkesejahteraan; 22 serta menciptakan manajemen yang kuat dan efisien (Republika.co.id, n.d.). 4.2. Hasil dan Analisis Penelitian

ANALISIS BERITA PERIODE NOVEMBER 2023 1. Hasil Observasi Artikel 1

Judul : Sebulan Konflik di Gaza, Ribuan Nyawa Melayang dan PBB yang

Tak Berdaya Tanggal : 7 November 2023 Sumber : Kompas.com Ringkasan :

Artikel ini memberitakan mengenai dampak dari konflik yang terjadi

diantara Israel dan Palestina 37 menyebabkan ribuan nyawa masyarakat Gaza

hilang. Dalam hal ini dinilai PBB tidak berdaya karena tidak berbuat

banyak terhadap konflik ini. Tabel 4. 1 Hasil Observasi Artikel 1 38

Elemen Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita yang berjudul “Sebulan Konflik di

Gaza, Ribuan Nyawa Melayang dan PBB yang Tak Berdaya . Melalui judul ini,

masyarakat dapat mengetahui bahwa Konflik di Gaza telah berangsur selama

sebulan hingga menyebabkan ribuan nyawa telah tiada bahkan PBB pun tak

berdaya untuk memberhentikan konflik tersebut. Pada bagian lead ini

membahas mengenai konflik Hamas dan Israel yang telah terjadi selama

satu bulan terhitung sejak tanggal 7 Oktober 2023. Di mana konflik

ini terjadi dikarenakan kelompok Hamas melakukan serangan kepada Israel

melalui Operasi Badai Al Aqsa. Serangan yang dilakukan oleh Hamas

sebagai bentuk respons kekejaman yang dilakukan oleh Israel kepada

Palestina dalam beberapa dekade, hal ini yang membuat Israel menyatakan

Perang dan menyebabkan kekacauan hingga akhirnya memakan ribuan nyawa di Gaza. Latar informasi yang disampaikan berada pada wilayah Gaza di Palestina yang tengah terjadi perang dengan Israel akibat serangan Hamas pada tanggal 7 Oktober 2023 hingga memakan ribuan nyawa masyarakat di Gaza Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal dari Aljazeera dan AFPTV. Berita yang dituliskan berdasar dari informasi yang diperoleh dari narasumber dan sumber, tidak terdapat opini pribadi penulis. Bagian penutup menjelaskan mengenai PBB yang tidak berdaya untuk memberhentikan konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina serta menjelaskan bahwa AS mendukung Israel untuk menolak gencatan senjata. Pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina yang memakan ribuan korban jiwa hingga membuat pihak ketiga yaitu PBB tak berdaya untuk memberhentikan konflik. 39 Israel dan Hamas namun melibatkan warga sipil Palestina yaitu di wilayah Gaza. 7 November 2023 tepat sebulan setelah penyerangan Hamas kepada Israel yaitu tanggal 7 Oktober 2023. Dikarenakan serangan Hamas yang secara tiba-tiba pada tanggal 7 Oktober 2023 kepada Israel hingga akhirnya Israel mendeklarasikan perang hingga akhirnya berjatuh korban jiwa. Konflik ini antara Palestina dan Israel terjadi di Gaza. Pada berita dijelaskan bahwa konflik yang terjadi di Gaza membuat ribuan korban jiwa melayang hingga PBB sebagai organisasi dunia tidak bisa memberhentikan konflik ini yang diakibatkan karena serangan tiba-tiba Hamas pada tanggal 7 Oktober 2023 kepada Israel pada Operasi Badai Al Aqsa yang akhirnya membuat Israel mendeklarasikan perang. Pada struktur tematik, berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com memiliki tujuan untuk membuat masyarakat mengetahui informasi yang terkait dengan informasi Israel dan Palestina. Dalam berita yang menjelaskan empat poin yaitu mengenai awal kejadian konflik Hamas dan Israel, lalu poin kedua membahas tentang jumlah nyawa warga Palestina yang melayang, pada poin ketiga membahas mengenai solidaritas dunia yang diadakan di Jakarta, San Fransisco, serta negara Spanyol, Prancis dan Puerto Rico. Pada poin keempat menjelaskan tentang ketidakberdayaannya PBB dikarenakan

PBB tidak bisa berbuat banyak untuk menghentikan konflik yang terjadi diantara Palestina dan Israel. Melihat dari judul, masing-masing poin dan kalimat yang dituliskan dalam berita ini berkesinambungan satu sama lain. Bagian struktur retorika media Kompas.com menuliskan berita dengan bahasa yang mudah dipahami. Berita tersebut dipublikasi untuk memberikan 4 informasi terkini terkait konflik Israel dan Palestina karena berita ini dipublikasi tanggal 7 November 2023 tepat satu bulan setelah serangan yang Hamas lakukan kepada Israel pada tanggal 7 Oktober 2023. Dengan memberikan informasi terkait jumlah korban, aksi dan tanggapan terkait konflik ini. Dalam berita ini juga menampilkan foto pada saat aksi Aliansi Rakyat Indonesia Bela Palestina di Monas, Jakarta. Foto ini untuk memberi gambaran bagaimana keadaan yang terjadi yang juga dapat diartikan sebagai bentuk penekanan fakta. 41 Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis Pemberitaan ini memanfaatkan struktur piramida terbalik yang efektif, dengan menampilkan informasi penting di awal artikel. Ini memungkinkan pembaca untuk langsung memahami inti dari situasi yang terjadi, yakni dampak besar dari serangan Israel terhadap anak-anak di Gaza. Lalu, penggunaan foto dalam berita berfungsi sebagai penguat narasi, memberikan dampak visual yang kuat terhadap pembaca. Hal ini membantu menyampaikan skala kerusakan dan tragedi yang lebih nyata, memperkuat empati dan pemahaman terhadap kondisi di Gaza. 42 Serta pemberitaan ini menyertakan jumlah korban jiwa dengan fokus kepada korban jiwa anak-anak yang terdapat lebih dari 4.000 anak telah menjadi korban, berita ini menekankan aspek kemanusiaan yang mendalam dari konflik. Ini memicu respon emosional yang kuat dari pembaca, meningkatkan kesadaran tentang keparahan konflik dan dampaknya terhadap generasi muda. Selain itu, pemberitaan ini menggunakan sumber yang terpercaya termasuk Aljazeera dan kepala berbagai badan PBB seperti UNICEF dan WHO, tentunya hal ini akan menambah bobot kredibilitas pada berita. Hal ini sebagai bentuk untuk memastikan pembaca bahwa informasi yang disajikan adalah akurat dan dapat dipercaya, memperkuat pesan yang ingin

disampaikan. Melalui temuan dari setiap elemen ini memperlihatkan bagaimana pemanfaatan struktur berita, elemen visual, fokus pada korban, dan sumber yang kredibel secara efektif meningkatkan dampak dari penyajian berita ini terhadap pembaca. 2. Hasil Observasi Artikel 2 Judul : Sebulan Genosida di Gaza, Lebih 4.000 Anak Syahid Tanggal : 7 November 2023 Sumber : Republika.co.id Ringkasan : Selama kurang lebih satu bulan Genosida ini terjadi, telah menewaskan ribuan anak mati dalam kondisi Syahid di ktoa Gaza. Tabel 4. 2 Hasil Observasi Artikel 2 Elemen

Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita yang berjudul “Sebulan Genosida di Gaza, Lebih 4.000 Anak Syahid . Melalui judul ini menekankan bahwa akibat dan dampak yang terjadi akibat genosida menyebabkan jiwa 4.000 anak di Gaza mati syahid akibat serangan Israel selama satu bulan. Pada bagian lead ini membahas mengenai serangan yang dilakukan oleh IDF yang menargetkan rumah sakit di Gaza yang akibatnya menelan korban jiwa sejumlah delapan warga Palestina. Latar informasi yang disampaikan berada pada wilayah Gaza di Palestina yang menerima serangan udara oleh IDF atau penjajah Israel yang menargetkan rumah sakit di Gaza. Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal dari Aljazeera dan dari Ketua UNICEF, UN Women, WFP, WHO 43 dan Save The Children dan Ketua Badan PBB. Pernyataan Berita yang dituliskan berdasar dari informasi yang diperoleh dari narasumber dan sumber, tidak terdapat opini pribadi penulis. Bagian penutup menjelaskan mengenai penjelasan PBB yang mengajukan suara untuk Gaza agar hak asasi manusia termasuk perlindungan termasuk infrastruktur yang terdapat di Gaza dilindungi serta memberikan izin untuk bantuan masuk ke Gaza. Hal ini dikarenakan pekerja dalam jumlah besar termasuk kolega UNRWA gugur. Pemberitaan mengenai serangan Israel terhadap Gaza yang menyerang infrastruktur di Gaza seperti rumah sakit, kamp dan rumah warga Gaza. Selain itu akibat dari serangan bom ini selama satu bulan genosida telah menghilangkan nyawa melampaui 10 ribu jiwa. Israel dan Masyarakat Gaza. 6 November 2023. Serangan udara dan penembakan yang dilakukan oleh pihak Israel terhadap Gaza mengakibatkan

infrastruktur rusak dan nyawa masyarakat Gaza yang hilang akibat serangan tersebut. Konflik ini antara Palestina dan Israel terjadi di Gaza. Pada berita dijelaskan bahwa di wilayah Gaza mengalami serangan udara dari Israel yang hingga akhirnya menelan banyak korban jiwa dengan total melampaui 10 ribu korban jiwa. Serta infrastruktur di Gaza hancur akibat serangan udara tersebut seperti rumah sakit, rumah dan kamp selama satu bulan situasi di Gaza seperti ini. Pada struktur tematik, berita yang dipublikasikan oleh Republika.co.id memiliki tujuan untuk memberitahukan informasi terkait jumlah korban dan akibat dari serangan udara yang dilakukan oleh pihak Israel terhadap masyarakat Gaza. Selama satu bulan Genosida, kehancuran dan kehilangan nyawa 44 yang sangat banyak. Pada pemberitaan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penjelasan yang terdiri dari 7 paragraf membahas mengenai penyerangan dan alur penjelasannya tersusun secara terstruktur. Serta, penjelasan paragraf antar paragraf dituliskan secara berkesinambungan satu sama lain. Bagian struktur retorik media Republika.co.id menuliskan berita yang berisikan informasi terkini terkait kondisi keadaan di Gaza yang dipublikasikan pada tanggal 7 November 2023 tepat satu hari setelah kejadian yaitu tanggal 6 November 2023. Dengan memberikan informasi terkait jumlah korban yang tewas dan kerusakan terjadi serta bagaimana

45 Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 masyarakat di Gaza menjadi salah satu bentuk penekanan fakta dikarenakan disertakan foto sebagai ilustrasi penguat. Selain itu, dalam pemberitaan ini memberikan foto infografis yang berisikan ringkasan informasi dari artikel ini dan Ringkasan Analisis Dari analisis berita, struktur sintaksis menunjukkan penggunaan piramida terbalik dengan informasi penting di awal. Skrip berita memenuhi kriteria 5W+1H, memberikan gambaran lengkap serangan Israel di Gaza. Secara tematik, Republika.co.id menggunakan bahasa yang mudah dimengerti untuk menjelaskan dampak serangan. Dari segi retorik, penambahan foto memperkuat fakta yang disajikan, mencerminkan kondisi di Gaza setelah serangan dan jumlah korban. Ini menunjukkan keberhasilan struktur berita

dalam menyampaikan informasi penting secara efektif. 3. Hasil Observasi Artikel 3 Judul : Mengapa Semangka Diangkat sebagai Simbol Perjuangan Rakyat Palestina? Tanggal : 14 November 2023 Sumber : Kompas.com Ringkasan : Buah semangka yang menjadi simbol Palestina karena memiliki warna yang sama dengan bendera Palestina yaitu merah, hitam, putih dan hijau. Buah semangka ini digunakan sebagai pengganti dari kata Palestina ataupun bendera Palestina. Tabel 4.3 Hasil Observasi Artikel 3 Elemen Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita yang berjudul "Mengapa Semangka Diangkat sebagai Simbol Palestina?" ini berbentuk pertanyaan dengan berisikan informasi mengenai penjelasan yang dapat menjawab judul tersebut. Pada bagian lead ini menjelaskan mengenai buah semangka yang menjadi poin utama karena digunakan sebagai simbol untuk mendukung negara Palestina.

56 Melalui hal tersebut yang akhirnya membuat rasa ingin tahu itu muncul. 46

Latar informasi yang disampaikan berada di Palestina karena menjelaskan mengenai asal mula atau sejarah semangka sebagai simbol Palestina. Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal dari Sliman Manosur yang merupakan seniman melalui sumber The National. Pernyataan Berita yang dituliskan berdasar dari informasi yang diperoleh dari narasumber dan sumber, tidak menyertakan opini penulis. Bagian penutup menjelaskan Mansour menjelaskan mengenai Israel yang menutup pameran di Ramallah dengan larangan tidak boleh melukis bendera ataupun warna yang berkaitan dengan Palestina namun pada tahun 1993 larangan tersebut dicabut. Pemberitaan mengenai serangan Israel terhadap Gaza yang menyerang infrastruktur di Gaza seperti rumah sakit, kamp dan rumah warga Gaza. Selain itu akibat dari serangan bom ini selama satu bulan genosida telah menghilangkan nyawa melampaui 10 ribu jiwa. Israel dan Palestina. 6 Juni 1967. Semangka dijadikan simbol Palestina ini hadir di tahun 1967 sebagai alternatif karena potongan buah semangka melambangkan warna bendera Palestina yang saat itu dijadikan sebagai bentuk kriminal apabila menjadikan pameran. Konflik ini antara Palestina dan Israel terjadi di Gaza dan Tepi Barat. Pada berita dijelaskan bahwa semangka menjadi

lambang negara Palestina hadir sejak tahun 1967 sebagai bentuk alternatif dikarenakan pada saat itu adanya larangan untuk menggunakan bendera Palestina. Semangka digunakan karena warna yang ada pada semangka melambangkan warna Palestina. Struktur tematik memiliki tujuan untuk memberikan informasi dan 47 pengetahuan terkait bagaimana awal mula buah semangka dapat menjadi lambang Palestina yang berawal sejak tahun 1967. Berita tersebut disampaikan secara singkat namun lengkap dan inti dari berita tersebut dapat langsung menjawab judul yang digunakan. Kalimat yang disusun dengan kalimat yang benar membuat pembaca mudah memahami dan dapat langsung mengetahui inti beritanya. Pada bagian struktur retorik, Kompas memberikan informasi- informasi pelengkap seperti halnya penjelasan mengenai simbol semangka yang melambangkan Palestina ini. Dengan menyertakan rincian informasi serta menggunakan sumber yang kredibel dengan menyertakan potongan percakapan ini sebagai bentuk penekanan fakta dan penguat informasi yang disampaikan dalam berita. Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 48 Ringkasan Analisis Artikel ini membahas mengenai penggunaan buah semangka sebagai simbol dari negara Palestina. Menelusuri ke tahun 1967 saat diperkenalkan sebagai simbol perlawanan terhadap larangan Israel mengenai penggunaan simbol-simbol Palestina. Fokus utama artikel adalah bagaimana semangka, melalui warna merah dan hijaunya, menjadi representasi tidak langsung dari bendera Palestina. Melalui sumber yang diambil dari buku yang diterbitkan oleh MER-C dan kutipan dari seniman Sliman Mansour, artikel ini menjelaskan konteks historis dan signifikansi budaya semangka dalam konteks politik dan sosial Palestina.

4. Hasil Observasi Artikel 4 Judul : Misteri Pasukan Bergamis Putih Usir Tentara Israel dari Gaza Tanggal : 14 November 2023 Sumber : Republika.co.id Ringkasan : Sebagai salah satu bentuk keajaiban yang terjadi di Gaza, pasukan bergamis putih ini ikut serta dalam melakukan perang melawan pihak Israel. Tabel 4.4 Hasil Observasi Artikel 4 Elemen Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita yang berjudul "Misteri Pasukan Bergamis Putih Usir Tentara Israel dari Gaza. Pada bagian lead

menjelaskan mengenai hal keajaiban yang terjadi di Gaza tahun di saat perang 2008. PBB belum memberikan respons atas masalah kemanusiaan di Gaza karena perang sedang berlangsung di wilayah itu, yang mengakibatkan kerusakan infrastruktur seperti gedung dan rumah runtuh akibat rudal dan bom Israel. Latar informasi yang disampaikan berada di Gaza, Palestina. Tentang bagaimana Israel menyerang wilayah tersebut. Pada berita ini memperoleh sumber melalui buku yang diterbitkan MER-C yang berjudul Menghimpun Kebesaran Allah, Pembangunan Rumah Sakit Indonesia di Gaza. Pernyataan Berita yang dituliskan terdapat opini pribadi dari wartawan pada bagian penutup. Namun, informasi yang tertera juga bersumber dari buku. Pada bagian penutup, menjelaskan 49 mengenai kesaksian yang diberikan oleh pasukan berseragam putih mengenai pihak Israel, Rakyat Gaza, dan Kaum Muslimin. Semua orang menangis, tetapi karena alasan yang berbeda yaitu Kaum Muslimin menangis karena tidak dapat membantu pasukan berbaju putih sementara Israel menangis karena ketakutan. Pemberitaan tentang pasukan Bergamis Putih yang mengeluarkan tentara Israel dari Gaza, berdasarkan bukti bahwa pasukan Bergamis Putih memulai perang melawan Israel dengan melakukan serangan besar yang mengeluarkan tentara Israel. Tentara Israel dan Pasukan Bergamis Putih. 2008. Pada tahun 2008, di wilayah Gaza sedang terjadi perang yang mengakibatkan nyawa hilang dan infrastruktur yang runtuh dikarenakan rudal dan bom Israel yang terus ditembakkan ke Gaza. Melalui kesaksian yang diketahui bahwa terdapat pasukan bergamis putih yang ikut melawan Israel. Pasukan tersebut datang untuk membantu masyarakat Gaza yang akhirnya membuat Israel takut dan menangis histeris. Hal ini terjadi di wilayah Gaza, Palestina. Pertama, Israel menyerang Gaza dengan rudal dan bom. Kemudian, karena tidak memiliki izin dari Mesir untuk masuk ke wilayah Gaza, ratusan kontainer berhenti di pintu Rafah. Namun sebelum itu, Israel telah meminta kepada negara-negara untuk mendukung mereka hal ini dibuktikan melalui Duta Besar Israel PBB menemui Jenderal PBB untuk memperluas dukungan. Israel menyiapkan perang dengan nama Operation Cast

dengan jumlah puluhan ribu tentara dan serangan demi serangan pun terjadi. Pasukan bergamis muncul melakukan serangan besar dan mengusir tentara Israel yang pada saat itu turut serta berperang melawan Israel. Pada struktur tematik, berita yang dipublikasikan oleh Republika.co.id memiliki tujuan untuk memberitahukan informasi 5 terkait misteri dibalik pasukan bergamis putih yang mengusir tentara Israel dari Gaza. Persiapan Israel untuk memulai perang dan melakukan penyerangan kepada Gaza dengan mempersiapkan tentara dan memperoleh dukungan dari negara-negara. Pada pemberitaan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penjelasan yang terdiri dari 2 poin penting mengenai penyerangan dan alur penjelasannya tersusun secara terstruktur. Serta, penjelasan paragraf antar paragraf dituliskan secara berkesinambungan satu sama lain. Bagian struktur retorik media Republika.co.id menuliskan berita yang berisikan informasi yang terkait dengan konflik ini dengan tujuan untuk dapat memperdalam pengetahuan masyarakat. Berita ini juga menyertakan 51 Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis mendukung paragraf yang menjadi bentuk untuk menekankan fakta dikarenakan disertakan foto sebagai ilustrasi penguat. Artikel ini memberikan informasi mengenai peristiwa penarikan mundur tentara Israel yang dilakukan oleh sekelompok yang disebut sebagai pasukan bergamis putih di tahun 2008 lalu. Berita ini menggunakan sumber informasi dari buku yang diterbitkan oleh MER-C serta dalam bentuk wawancara. Keseluruhan berita ini memiliki struktur yang cukup merinci mengenai kejadian yang mengandalkan fakta dari kejadian langsung dan hal apa yang berpengaruh kepada situasi di wilayah Gaza. Untuk elemen tematik, berita ini ditujukan untuk memperdalam pemahaman masyarakat mengenai konflik Israel-Palestina dan untuk elemen retoriknya dapat dilihat melalui kesaksian serta visual yang disertakan untuk mendukung informasi yang dijabarkan.

57 5. Hasil Observasi Artikel 5 Judul : Kenapa Negara-Negara Arab

Tidak Membantu Palestina? Tanggal : 18 November 2023 Sumber : Kompas.com
Ringkasan : Artikel ini membahas mengenai kurangnya kontribusi dari negara-negara Arab dalam membantu Palestina. Di dukung dengan adanya

REPORT #22131299

informasi bahwa terdapat 6 dari negara Arab yang berhubungan dengan Israel. Tabel 4.5 Hasil Observasi Artikel 5 Elemen Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita ini berjudul "Kenapa Negara-Negara Arab Tidak Membantu Palestina?" Pada bagian lead menjelaskan mengenai konflik Israel dan Palestina yang terjadi selama beberapa dekade, kondisinya semakin buruk ketika rudal milik Hamas di tanggal 7 Oktober 2023 ini dilepaskan sebagai bentuk perlawanan kelompok tersebut. Hal ini membuat Israel melakukan penyerangan di beberapa titik dan salah satu titiknya adalah pengungsian serta rumah sakit, di kemudian hari tepatnya tanggal 15 November 2023 Kementerian Kesehatan yang berlokasi di Gaza bahwa di Jalur Gaza selama 40 hari ini telah mencapai sebelas ribu korban jiwa. Dikarenakan fenomena ini negara-negara Arab menerima kecaman karena tidak membantu 52 Palestina. Latar informasi yang disampaikan berada di Gaza, Palestina. Tentang kecaman terhadap negara-negara Arab yang tidak membantu Palestina dari serangan Israel. Pada berita ini melansir dari Al Jazeera dengan menyertakan pendapat-pendapat dari beberapa tokoh seperti Menteri Investasi Arab Saudi Khalid Al Falih lalu kutipan keputusan Presiden Mesir Anwar Sadat di tahun 1979 mengenai damainya dengan Israel. Pernyataan Berita yang dituliskan terdapat opini pribadi dari wartawan pada bagian akhir yaitu kesimpulan. Pada bagian penutup menjelaskan bahwa negara-negara Arab ini telah melakukan berbagai cara sebagai bentuk upaya pencegahan pengusiran warga Palestina oleh Israel. Serta, di dalam penutup menjelaskan bahwa sikap yang diambil oleh negara- negara Arab tidaklah tepat dan dapat membuat pudarnya solidaritas hingga martabat negara Arab akibat abai terhadap HAM. Pemberitaan ini mengenai kecaman kepada agresi Israel terhadap warga sipil Palestina dari berbagai negara termasuk negara- negara Arab. Hal ini dinilai bahwa negara- negara Arab hanya memberikan kecaman saja namun tanpa aksi nyata. Pihak yang terlibat dalam aksi ini adalah negara-negara Arab terhadap agresi Israel. 15 November 2023. Konflik Israel dan Palestina ini telah berangsur selama beberapa dekade dan telah memakan ribuan

korban jiwa yang diantaranya adalah anak-anak. Melihat dari hal ini, terdapat anggapan bahwa negara- negara Arab dinilai tidak membantu Palestina hanya memberikan kecaman kepada pihak agresi Israel. Hal tersebut dinilai bahwa kecaman saja tidak cukup dan tidak berarti apabila tidak ada tindakan nyata dari negara-negara Arab tersebut. Hal ini terjadi di wilayah Gaza, Palestina. Hal ini diketahui melalui informasi yang tertera di dalam berita yang menyatakan bahwa pada saat 53 konflik Israel dan Palestina kembali menjadi keruh di awal bulan Oktober 2023, pemimpin negara Arab memberikan respon ketika masyarakat Arab memberikan gagasan bahwa mereka tidak akan memaklumkan kekejaman yang telah diperbuat oleh Israel terhadap 2,3 juta masyarakat di Gaza. Diperkuat dengan adanya fakta bahwa pada tanggal 11 Oktober 2023, Menteri luar negeri negara- negara Arab tersebut menyumpahi kedua negara yang terlibat yaitu Israel dan Palestina atas apa yang telah beberapa hal diantaranya adalah perjanjian damai dengan Israel di tahun 1979 yang ditandatangani oleh Presiden Mesir Anwar Sadat lalu berkelanjutan kepada hal-hal berikutnya seperti negara-negara Arab ini secara terang-terangan menolak warga Palestina mengungsi dikarenakan hal ini adanya perjanjian pihak Mesir dan Israel. Penjelasan informasi yang disampaikan di dalam berita dijelaskan secara baik dan dapat menjawab pertanyaan pembaca yang terdapat di headline berita, serta dari kalimat antar kalimat ditulis secara berkesinambungan. Bagian struktur retorik media milik Kompas.com pada berita ini menjelaskan informasi dibalik alasan kenapa negara- negara Arab ini tidak membantu negara Palestina dengan menyertakan runtutan sejarah yang terkait serta fakta dan bukti seperti perjanjian- perjanjian yang terjalin diantara pihak negara-negara Arab tersebut dengan pihak Israel. Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis Dari analisis berita "Kenapa Negara-Negara Arab Tidak Membantu Palestina? ditemukan bahwa berita ini menggunakan struktur yang mendalam untuk menjelaskan konflik Israel-Palestina dan respons negara-negara Arab. Dengan sumber dari Al Jazeera dan opini beberapa tokoh penting,

berita ini menyoroti peran pasif negara- negara Arab dalam konflik ini. Tematiknya menjelaskan alasan di balik sikap negara- negara Arab, terutama berkaitan dengan perjanjian damai dan politik regional. Secara retorik, artikel ini menggunakan sejarah dan fakta untuk mendukung narasi dan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang situasi tersebut. 6.

Hasil Observasi Artikel 6 54 Judul : Muhammadiyah Terus Salurkan Bantuan Kemanusiaan untuk Palestina Tanggal : 18 November 2023 Sumber : Republika.co.id Ringkasan : Bantuan penggalangan dana dari Muhammadiyah untuk masyarakat Palestina ini dilakukan oleh Muhammadiyah dan Lazisnu.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Artikel 6 Elemen Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita ini berjudul "Muhammadiyah Terus Salurkan Bantuan Kemanusiaan untuk Palestina". Pada bagian lead menjelaskan mengenai berbagai bantuan hingga penggalangan dana yang berjalan untuk masyarakat Palestina, hal tersebut dilakukan oleh Muhammadiyah. Penyaluran dana ini dilakukan melalui Muhammadiyah Aid dan Lazismu karena ketegangan konflik di Gaza semakin meningkat, bantuan yang dibagikan kepada masyarakat Gaza berupa dalam bentuk sembako yang disalurkan kepada mitra lokal yang terdapat disana. Latar informasi yang terjadi di Indonesia namun bentuk upaya yang dilakukan untuk pihak masyarakat Gaza, Palestina. Pada berita ini melansir informasi yang berasal dari pihak Muhammadiyah secara langsung dalam bentuk wawancara. Pernyataan Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan. Pada bagian penutup menjelaskan mengenai pernyataan dari Hilman mengenai Gerakan Infak Pendidikan atau GIP yang diluncurkan pada tahun 2023 untuk ikut memajukan Milad ke- 111 Muhammadiyah. Pemberitaan ini mengenai Muhammadiyah yang terus memberikan bantuan kemanusiaan untuk pihak Palestina, penyaluran bantuan ini dilakukan dengan mitra lokal yang berada di wilayah Gaza. Bantuan ini berupa penggalangan dana dan juga sembako untuk masyarakat Gaza. Pihak Muhammadiyah 55 membagikan bantuan untuk masyarakat Gaza. 17 November 2023. Akibat dari konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina menyebabkan warga Palestina kehilangan akses dari segi pandang, pangan

dan papan. Terlebih di saat bulan November 2023 lalu saat konflik diantara keduanya dalam kondisi yang sangat tegang. Melalui hal tersebut, Muhammadiyah menyalurkan bantuan yang berupa penggalangan dana dan juga bantuan barang seperti sembako yang akan dibagikan kepada masyarakat Gaza. Hal ini terjadi di wilayah Gaza, Palestina. Melalui informasi yang terdapat di dalam pemberitaan ini diketahui bahwa Muhammadiyah menyalurkan bantuan kepada masyarakat Palestina di bulan November 2023 yang bertepatan dengan hari milad ke-111 Muhammadiyah. Bantuan ini dilakukan melalui Muhammadiyah Aid dan Lazismu yang penyalurannya dibantu oleh mitra lokal disana serta melalui pemerintah Indonesia dengan mengirimkan bantuan melalui Mesir dan juga Palang Merah. Informasi yang disampaikan pada pemberitaan ini jika dianalisis menggunakan elemen tematik memiliki tujuan untuk memberitahukan bahwa berpartisipasi di dalam penyaluran dana dan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat Gaza akibat konflik Israel dan Palestina. Pada pemberitaan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penjelasan mengenai informasi seperti bentuk bantuan apa yang disumbangkan, lalu pihak mana saja yang terlibat dalam penyaluran bantuan ini dijelaskan secara terstruktur dan tersusun. Alur penjelasan paragraf antar paragraf dituliskan secara berkesinambungan satu sama lain. Bagian struktur retorik media Republika.co.id menuliskan berita yang berisikan informasi yang berkaitan dengan informasi penyaluran bantuan yang dilakukan oleh Muhammadiyah 56 kepada masyarakat Gaza. Berita ini juga menyertakan fakta untuk mendukung paragraf yang menjadi bentuk untuk menekankan fakta dikarenakan disertakan foto sebagai ilustrasi penguat.

Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis Dalam berita yang berjudul "Muhammadiyah Terus Salurkan Bantuan Kemanusiaan untuk Palestina" pada pemberitaan ini Muhammadiyah dijelaskan telah aktif mengirimkan bantuan kemanusiaan melalui Muhammadiyah Aid dan Lazismu ke Gaza. Informasi ini bersumber langsung dari wawancara dengan pihak Muhammadiyah, yang menyoroti distribusi sembako ke masyarakat Gaza selama konflik intensif dengan Israel. Berita ini menekankan pentingnya solidaritas dan dukungan

internasional yang disajikan melalui narasi yang didukung oleh fakta dan foto sebagai penguat informasi. 7. Hasil Observasi Artikel 7 Judul : Intifada Pertama, Perlawanan Palestina terhadap Pendudukan Israel Tanggal : 21 November 2023 Sumber : Kompas.com Ringkasan : Intifada diketahui sebagai bentuk perlawanan masyarakat Palestina kepada masyarakat Israel atas kependudukannya di wilayah mereka. Tabel 4.7 Hasil Observasi Artikel 7 Elemen Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita yang berjudul “Intifada Pertama, Perlawanan Palestina terhadap Pendudukan Israel”. Melalui judul ini, masyarakat dapat mengetahui arti dibalik kata intifada yaitu peristiwa perlawanan rakyat Palestina atas pendudukan Israel di daerah Tepi Barat dan Jalur Gaza. Bagian ini membahas mengenai Intifada yang merupakan sebuah peristiwa penentangan pendudukan Israel di wilayah Palestina. Diketahui bahwa Intifada ini telah terjadi sebanyak dua kali yang berangsur dari tahun 1987 sampai dengan 1991. Namun, terdapat informasi bahwa Intifada ini baru usai di bulan September pada tahun 1993. Latar informasi yang disampaikan 57 berada di wilayah Tepi Barat dan Jalur Gaza, Palestina. Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal dari History dan melalui Pusat Informasi Israel untuk HAM di wilayah pendudukan BT Selem. Pernyataan Berita yang dituliskan berdasarkan dari informasi yang diperoleh melalui sumber yaitu History dengan menyertakan tanggal sebagai bukti fakta dari sejarah mengenai intifada. 1 Bagian penutup menjelaskan mengenai perjanjian yang dibuat oleh PLO atau yang dikenal sebagai Organisasi Pembebasan Palestina mengakui bahwa Israel merupakan negara yang sah dan sebaliknya bahwa Israel mengakui PLO sebagai perwakilan resmi rakyat Palestina. 1 6 Serta, Perjanjian Oslo mengenai pembentukan Otoritas Palestina yang menyatakan bahwa bertanggung jawab atas pemerintahan Tepi Barat dan Jalur Gaza. 1 Serta, untuk mengakui keberadaan satu sama lain. Peristiwa Intifada, yang dikenal sebagai perlawanan rakyat Palestina terhadap pendudukan militer Israel di wilayahnya, Tepi Barat dan Jalur Gaza, terjadi dari tahun 1987 hingga 1991. Intifada pertama terjadi karena rakyat Palestina tidak puas dengan pendudukan militer

Israel di wilayah mereka. Pihak yang terlibat di dalam peristiwa ini adalah rakyat Palestina dan pihak Israel akibat pendudukan militer Israel di wilayah Palestina. Gerakan Intifada pertama ini terjadi pada tanggal 9 Desember 1987. Gerakan Intifada ini terjadi akibat rasa kesal yang dirasakan oleh masyarakat Palestina. Pada awalnya Intifada ini terjadi akibat adanya truk yang milik IDF yaitu pihak Israel yang menabrakan kepada mobil warga sipil di daerah Gaza hingga adanya korban jiwa, melalui hal itu menyebabkan ketegangan antara pihak IDF dan Palestina. Tujuan intifada pertama adalah untuk menyelesaikan atau memberhentikan masyarakat Israel di wilayah Palestina dengan tujuan agar Palestina merdeka, 58 pihak Palestina melakukan Intifada pertama dengan melakukan pemboikotan, aksi protes dan lainnya. 59 Konflik yang diakibatkan karena ketegangan pihak masyarakat Gaza dan IDF terjadi di Gaza, Palestina. Pada berita dijelaskan bahwa Intifada ini merupakan sebuah peristiwa sebagai bentuk pemberontakan masyarakat Palestina terhadap Israel dikarenakan kependudukan Israel di wilayah mereka yaitu Tepi Barat dan Jalur Gaza. Deretan aksi pemboikotan, pemogokan kerja, dan menolak untuk membayar pajak. Intifada pertama ini terjadi di tahun 1987-1991. Israel meredam perlawanan rakyat Palestina dengan mengarahkan delapan puluh ribu pasukan pada saat Intifada pertama berlangsung. Melalui informasi yang diperoleh melalui Pusat Informasi Israel bahwa pasukan Israel telah menewaskan masyarakat Palestina sebanyak seribu warga dan seratus tiga puluh ribu warga lainnya luka-luka. 1 Akibatnya, dibuat kesepakatan bahwa PLO mengakui Israel sebagai negara yang sah dan Israel mengakui PLO sebagai perwakilan masyarakat Palestina. Pada struktur tematik, berita yang dipublikasikan oleh Kompas.com memiliki tujuan untuk membuat masyarakat mengetahui informasi mengenai Gerakan Intifada yang merupakan peristiwa pemberontakan masyarakat Palestina terhadap masyarakat Israel akibat kependudukan Israel di wilayah Palestina, Tepi Barat dan Jalur Gaza. Pada poin pertama menjelaskan mengenai penyebab Intifada pertama, poin kedua mengenai jalannya Intifada pertama dan akhir dari Intifada pertama.

Dilihat dari judul, headline dan isi dari berita ini yang menjelaskan mengenai Intifada pertama ini berkesinambungan satu sama lain. Bagian struktur retorik media Kompas.com menuliskan berita dengan bahasa yang mudah dipahami. Berita tersebut dipublikasi untuk memberikan informasi mengenai Intifada dan 6 menjelaskan informasi mengenai apa yang dimaksud dari Intifada serta proses bagaimana Intifada ini terjadi. Dalam berita ini juga menampilkan foto untuk memberi gambaran bagaimana keadaan yang terjadi yang juga dapat diartikan sebagai bentuk penekanan fakta. Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis Dalam artikel yang berjudul "Intifada Pertama, Perlawanan Peristiwa terhadap Pendudukan Israel" 61 memiliki struktur berita yang tersusun dengan jelas dengan memberikan informasi secara terurut yaitu peristiwa Intifada dari awal hingga akhir. Penjelasan yang diberikan meliputi kronologi, pihak yang terlibat dan akibat dari peristiwa tersebut. Melalui informasi yang disampaikan dalam berita ini dapat menjadi bentuk edukasi kepada masyarakat mengenai informasi yang berkaitan dengan konflik Israel dan Palestina. Dikarenakan, informasi yang disampaikan ini mengenai latar belakang dan juga perjanjian yang berkaitan dengan konflik tersebut serta informasi yang disajikan dikemas menggunakan bahasa yang mudah dipahami, terstruktur dan diperkuat dengan adanya foto sehingga membantu sebagai visualisasi. 8.

Hasil Observasi Artikel 8 Judul : Pejabat Israel Usulkan Program Pembersihan Etnis di Gaza Tanggal : 21 November 2023 Sumber : Republika.co.id Ringkasan : Gila Gamliel memiliki usulan untuk mengalihkan dana rekonstruksi dari Gaza untuk pemukiman kembali di luar negeri dengan kata lain adalah pembersihan etnis Gaza. Tabel 4.8 Hasil Observasi Artikel 8 Elemen Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita yang berjudul "Pejabat Israel Usulkan Program Pembersihan Etnis di Gaza". Mengenai pejabat Israel yang menolak untuk mengembalikan pemerintahan di wilayah Gaza kepada Otoritas Palestina. 3 Pada bagian lead membahas mengenai Intelijen Israel yang telah mengusulkan untuk permukiman pengungsi di seluruh dunia sebagai bentuk solusi mengenai peristiwa yang terjadi di

Gaza. Pejabat Israel yaitu Gila Gamliel merupakan seseorang yang mengusulkan rencana ini yang diterbitkan melalui Jerusalem Post. Latar informasi yang disampaikan berada di Jalur Gaza, Palestina. Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal dari sebuah artikel yang diterbitkan melalui Jerusalem Post, United Nations Relief dan Badan Pekerjaan untuk pengungsi Palestina. Berita yang dituliskan berdasarkan dari informasi yang diperoleh melalui kesaksian Gila Gamliel yang didapatkan melalui artikel. 62 Bagian penutup menjelaskan mengenai pendapat dari Gila Gamliel yang merupakan pejabat Israel mengenai pemindahan dana yang ia sarankan untuk dipindahkan menjadi biaya pemukiman kembali dengan tujuan untuk memindahkan masyarakat Gaza ke luar negeri. Informasi ini didukung dengan adanya pernyataan dari pihak Gila Gamliel yang menyatakan bahwa dana yang ada untuk membangun kembali Gaza dapat digunakan untuk membangun pemukiman kembali. Dengan kata lain, masyarakat Gaza diarahkan untuk membangun kehidupan di negara yang baru. Artikel yang berjudul "Pejabat Israel Usulkan Program Pembersihan Etnis di Gaza" ini menjelaskan bahwa Pejabat Israel yaitu Gila Gamliel mengusulkan bahwa Gaza akan lebih baik untuk membangun pemukiman kembali di negara baru. Gila Gamliel beranggapan bahwa Gaza merupakan tempat berkembangnya ekstremisme, ia pun mengabaikan fakta bahwa Gaza ini memiliki mayoritas penduduk anak-anak. Para pejabat Israel berlandung dibalik argumen tersebut sehingga membenarkan aksi pembunuhan kepada masyarakat Gaza. Pihak yang terlibat di dalam peristiwa ini adalah Gila Gamliel, Pejabat Israel dan masyarakat Gaza. Hal ini terjadi pada tanggal 19 November 2023. Pejabat Israel yaitu Gila Gamliel melakukan ini untuk melakukan pembersihan etnis masyarakat Gaza dengan dalih melakukan relokasi kemanusiaan yang dilakukan secara sukarela. Gamliel menyerukan hal ini kepada beberapa negara yang mendukung Palestina untuk turut serta membantu memukimkan kembali pengungsi dan memberikan pernyataan bahwa negara- negara tersebut bersedia, serta akan menyambut kedatangan masyarakat Gaza. Hal ini terjadi di Gaza, Palestina. Berita ini menjelaskan tindakan yang dilakukan oleh Israel 63

terhadap Gaza telah dijelaskan melalui kesaksian yang diberikan oleh Gila Gamliel yang menyatakan bahwa rencana untuk pemindahan masyarakat Gaza merupakan solusi dari esktrisme yang ia maksud. Namun, rencana terselubung ini mengabaikan fakta bahwa Gaza memiliki populasi yang didominasi oleh anak-anak. Hal ini juga sebagai bentuk abai terhadap tanggung jawab Israel mengenai krisis dan kemanusiaan akibat Bagian struktur retorik media ini menggunakan narasi Gamliel yang kuat serta ditekankan melalui kesaksian secara tidak langsung yang diberikan oleh Gila Gamliel dan juga menggunakan visualisasi masyarakat Palestina yang sedang berpindah sebagai penguat ilustrasi penggambaran. Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis Melalui hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan keempat elemen milik Pan dan Kosicki, dapat disimpulkan bahwa artikel yang berjudul "Pejabat Israel Usulkan Program Pembersihan Etnis di Gaza" ini bahwa inti informasi yang ingin disampaikan adalah bahwa Gila Gamliel melakukan persuasif untuk menyetujui penghapusan etnis Gaza. Penggabungan faktual dan kesaksian dari Gila Gamliel yang persuasif tentu dapat mempengaruhi pendapat pembaca tentang bagaimana kebijakan negara Israel terhadap Gaza. ANALISIS BERITA PERIODE DESEMBER 2023 9. Hasil Observasi Artikel 9 Judul : Bertemu Sekjen PBB, Presiden Jokowi Bahas Aksi Iklim dan Situasi di Gaza Tanggal : 3 Desember 2023 Sumber : Kompas.com Ringkasan : Pertemuan Presiden Jokowi dengan Sekjen PBB yang membahas mengenai aksi iklim dan terkait kondisi di Gaza. Sebagai perwakilan Indonesia, Presiden Jokowi menitikberatkan bahwa Indonesia mengutuk berat tindakan kejam yang telah dilakukan oleh Israel. Tabel 4.9 Hasil Observasi Artikel 9 Elemen Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita berjudul "Bertemu Sekjen PBB, Presiden Jokowi Bahas Aksi Iklim dan Situasi di Gaza" tentang pertemuan bilateral dengan Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres di Ruang Bilateral. Pada bagian lead membahas mengenai pertemuan tersebut yang membahas terkait beberapa hal yang meliputi iklim dan situasi di Gaza, Palestina. Menurut informasi yang disampaikan, diketahui

bahwa Jokowi menyatakan bahwa Indonesia berkomitmen untuk terus mendukung PBB di dalam menjalankan tugasnya. Latar informasi ini terjadi di Expo City Dubai. Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal secara langsung dari Joko Widodo yang menyampaikan pandangan secara langsung pada saat melakukan diskusi dengan Sekjen PBB Antonio Guterres. Berita yang dituliskan berdasarkan dari informasi yang diperoleh melalui kesaksian Joko Widodo yang didapatkan melalui artikel. Bagian penutup menjelaskan mengenai pendapat Jokowi yang menegaskan bahwa Indonesia mengecam keras mengenai kekejaman yang telah dibuat oleh Israel terkait serangan mereka kepada warga sipil. Dengan itu, Indonesia juga mendukung untuk melakukan investigasi terkait pelanggaran yang telah dilakukan oleh Israel di wilayah Gaza. Serta, Jokowi juga berpendapat bahwa bantuan kemanusiaan terhadap Gaza harus segera dilaksanakan dengan aman dan sentosa. Artikel yang berjudul "Pejabat Israel Usulkan Program Pembersihan Etnis di Gaza" ini menjelaskan mengenai pertemuan presiden Joko Widodo mengenai perubahan iklim dan situasi di Gaza bersama Sekretaris Jenderal PBB yaitu Antonio Guterres pada acara World Climate Action Summit (WCAS) COP28. Pihak yang terlibat di dalam peristiwa ini adalah presiden Indonesia Joko Widodo dan Sekretaris Jenderal yaitu Antonio Guterres. Hal ini terjadi pada tanggal 1 Desember 2023. 65 Presiden Joko Widodo melakukan diskusi terkait iklim yang kini semakin terkikis, pada hal ini dinilai bahwa peran PBB sangatlah krusial untuk mengatasi hal ini dan Indonesia pun akan mendukung PBB dalam menjalankan hal ini. Expo City Dubai pada acara World Climate Action Summit (WCAS) COP28. Pada artikel ini presiden Joko Widodo menyatakan bahwa kondisi iklim global ini terkikis dan diperlukan peran PBB dalam mengatasi hal ini serta peran dari semua pihak maka dari itu Indonesia mendukung agenda ini secara pendanaan iklim bahwa negara maju perlu untuk membantu negara yang berkembang. Serta, pada acara ini Presiden Joko Widodo juga menegaskan bahwa yang dilakukan oleh Israel terhadap fasilitas warga sipil ini kejam. Maka dari itu Presiden Jokowi bertutur

bahwa bantuan kemanusiaan perlu untuk dilakukan kepada Gaza. 66 Pada struktur tematik, berita ini menjelaskan mengenai perbincangan diantara Presiden Joko Widodo dan Sekretaris Jenderal PBB yaitu Antonio Guterres mengenai iklim dan juga situasi di Gaza, Palestina. Pada artikel ini informasi dikemas menggunakan bahasa yang tegas yang bertujuan untuk menggambarkan Indonesia sebagai anggota komunitas Internasional yang proaktif dalam ikut andil dan berperan aktif di dalam hal ini. Serta, paragraf tiap paragraf disusun secara berkesinambungan sehingga masyarakat dapat dengan mudah untuk menangkap apa yang menjadi inti informasi dari artikel ini. Bagian struktur retorik media ini menggunakan informasi narasi Joko Widodo sebagai informasi yang kuat untuk menyimpulkan bahwa Indonesia memiliki peran aktif di dalam mengatasi persoalan iklim dan juga turut membantu dalam bantuan kemanusiaan untuk Gaza. Serta, perbincangan mengenai iklim dan situasi di Gaza dilakukan oleh Presiden Joko Widodo dengan Sekretariat Jenderal PBB yaitu Antonio Guterres di Expo City Dubai pada acara World Climate Action Summit (WCAS) COP28. Untuk mendukung informasi yang dipaparkan, Kompas.com menyertakan foto Presiden Jokowi dengan Antonio Guterres. Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis Pada artikel ini memberikan informasi bahwa Presiden Joko Widodo dan Sekjen PBB yaitu Antonio Guterres berada di Dubai. Dalam pertemuannya membahas mengenai iklim dan situasi yang terjadi di Gaza. Setelah dianalisis menggunakan masing-masing elemen milik Pan dan Kosicki diketahui bahwa elemen sintaksis ini menyoroti hal yang menjadi fokus utama dan penjelasan yang diberikan oleh Presiden Joko Widodo dalam pertemuan tersebut. Lalu, elemen skrip ini menjelaskan tentang rincian informasi yang mencakup 5W+1H yang menegaskan dukungan Indonesia kepada PBB dan kritik yang ditujukan untuk Israel. Pada elemen tematik menganalisis bahwa artikel ini sudah menggunakan bahasa yang tegas dan mudah untuk dipahami oleh masyarakat. Lalu, terakhir yaitu retorik tentang bagaimana informasi yang disampaikan di dalam artikel ini memiliki fakta pendukung yaitu adanya foto kedua tokoh yang

menjadi sumber informasi yaitu Presiden Indonesia Joko Widodo dan Sekjen PBB yaitu Antonio Guterres. 67 10. Hasil Observasi Artikel 10 Judul : Uni Eropa Kecewa dengan Israel yang Kembali Bombardir Gaza Tanggal : 3 Desember 2023 Sumber : Republika.co.id Ringkasan : Josep Borell yang mengemukakan rasa kecewanya atas apa yang telah Israel lakukan yaitu serangan di Jalur Gaza. Dalam hal ini ia berpendapat bahwa penting untuk menghormati hukum perang dan hukum humaniter internasional.

68 Tabel 4.10 Hasil Observasi Artikel 10 Elemen Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita yang berjudul “Uni Eropa Kecewa dengan Israel yang Kembali Bombardir Gaza”. Mengenai Uni Eropa yang merasa kecewa akibat aksi tindakan Israel yang bombardir Gaza hingga membuat Uni Eropa mendesak Israel untuk menaati hukum humaniter Internasional. Pada bagian lead membahas mengenai pendapat yang disampaikan oleh Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa yaitu Josep Borrell mengenai rasa kecewanya atas serangan yang dilakukan oleh Israel di jalur Gaza. Serta, Josep Borrell pun menekankan bahwa ada kewajiban untuk menghormati hukum humaniter internasional dan hukum perang. Josep Borrell berpendapat bahwa penting untuk membela diri namun hukum juga penting untuk dihormati. Latar informasi ini terjadi di London. Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal secara tidak langsung dari Josep Borrell melalui sosial media X nya. Pernyataan Berita yang dituliskan berdasarkan dari informasi yang diperoleh melalui pernyataan- pernyataan Josep Borrell melalui akun sosial media X miliknya. Bagian penutup menjelaskan mengenai pendapat Josep Borrell mengenai aksi tentara Israel yang melakukan pengeboman di Jalur Gaza di saat jeda kemanusiaan yang memiliki jarak waktu selama satu minggu. Jeda tersebut sebagai salah bentuk kesepakatan yang terjalin diantara Hamas dan Israel yang berlaku sejak 24 November. Hal ini ditujukan untuk dapat memungkinkan adanya pertukaran dan bala bantuan yang datang. Serta, pada artikel ini menyertakan bahwa terdapat sekitar 15.000 ribu masyarakat Palestina yang diantaranya adalah anak-anak dan wanita yang menjadi korban pengeboman ini. Serta terdapat sekitar

1.200 masyarakat Israel yang menjadi korban. Artikel ini menjelaskan mengenai rasa kekecewaan yang dirasakan oleh Josep Borrell akibat serangan Israel terhadap Palestina di Jalur 69 Gaza dan ia pun berpendapat bahwa Tel Aviv untuk menghormati hukum yang ada yaitu hukum humaniter internasional dan hukum perang. 4 Pihak yang terlibat di dalam peristiwa ini adalah Josep Borrell yaitu seorang Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa. Hal ini terjadi pada tanggal 2 Desember 2023. Josep Borrell berpendapat seperti ini dikarenakan rasa kecewanya terhadap Israel yang melakukan serangan kembali kepada Palestina di Jalur Gaza hal ini diketahui melalui tanggapannya yang dibagikan melalui sosial media X nya. Hal ini terjadi di London. Pada artikel ini menyatakan tanggapan Josep Borrell merasa kecewa akibat aksi serangan kembali Israel di Jalur Gaza dan menurutnya penting untuk menghormati hukum. Pernyataan milik Josep Borrell ini disampaikan saat setelah tentara Israel melanjutkan serangan di Gaza karena kekhawatirannya dengan jumlah korban dari konflik ini yang terus meningkat. Ia pun berpendapat bahwa jeda kemanusiaan saja tidak cukup namun memerlukan upaya yang komprehensif bagi Palestina. 4 Pada struktur tematik, berita ini menjelaskan mengenai pendapat Josep Borrell yang merupakan seorang Kepala Kebijakan Luar Negeri Uni Eropa. Pada artikel ini informasi dikemas menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Serta, paragraf tiap paragraf disusun secara berkesinambungan sehingga masyarakat dapat dengan mudah untuk menangkap apa yang menjadi inti informasi dari artikel ini. Bagian struktur retorik media ini menggunakan informasi dari sosial media milik Josep Borrell pada media sosial X mengenai tanggapannya terkait serangan yang dilakukan oleh Israel di Jalur Gaza. Serta, sebagai bukti pendukung atas tanggapannya pada sosial media, Republika.co.id menyertakan foto sebagai bukti penekanan fakta bahwa kendaraan tempur milik Israel yang berada dekat dengan perbatasan Jalur 7 Gaza. Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis Artikel ini menggambarkan kekecewaan Josep Borrell atas serangan Israel di Gaza. Josep Borell menekankan pentingnya menghormati hukum humaniter internasional

dan menekankan dampak serangan terhadap warga sipil, terutama anak-anak. Artikel ini mengkritik tindakan Israel dan mencatat jumlah korban yang signifikan, menekankan pentingnya solusi diplomatik dan kemanusiaan terhadap konflik tersebut.

11. Hasil Observasi Artikel 11 Judul : Seorang WNI Relawan MER-C Berhasil Dievakuasi dari Gaza ke Mesir Tanggal : 10 Desember 2023 Sumber : Kompas.com Ringkasan : Melalui proses yang panjang, Menlu RI yaitu Retno Marsudi menyampaikan atas keberhasilan proses evakuasi seorang WNI yaitu Farid Zanzabil dari Gaza ke Mesir.

71 Tabel 4.11 Hasil Observasi Artikel 11 Elemen Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita yang berjudul “Seorang WNI Relawan MER-C Berhasil Dievakuasi dari Gaza ke Mesir” mengenai seorang WNI yaitu warga negara Indonesia yang bernama Farid Zanzabil Al Ayubi yang berhasil keluar Gaza. Pada bagian lead membahas mengenai seorang WNI yaitu Farid Zanzabil Al Ayubi yang berhasil keluar di evakuasi oleh Kemenlu dari Gaza karena ia merupakan relawan dari MER-C atau yang bertugas di Rumah Sakit Indonesia di Gaza. Latar informasi ini terjadi di Gaza, Palestina. Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal secara langsung dari Menteri Luar Negeri di Indonesia yaitu Retno Marsudi. Berita yang dituliskan tidak mengandung opini dari wartawan ataupun penulis berita melainkan bersumber langsung dari kesaksian Menteri Luar Negeri yaitu Retno Marsudi yang memberikan kesaksiannya mengenai keberhasilan evakuasi seorang WNI yaitu Farid Zanzabil. Bagian penutup menjelaskan bahwa proses evakuasi dari pihak Tim Evakuasi KBRI Kairo berhasil dan akan menyediakan fasilitas bagi Farid untuk segera ke Indonesia. Melalui hal ini, diketahui bahwa terdapat dua WNI yang menjadi relawan di MER-C atas pilihan mereka yang ingin tetap untuk tinggal di Gaza. Lalu, Retno Marsudi selaku Menlu menjelaskan bahwa saat ini kedua WNI tersebut dalam keadaan aman dan pihak Indonesia akan terus memantau kedua WNI tersebut. Artikel ini menjelaskan mengenai seorang WNI yang bernama Farid Zanzabil Al Ayubi yang merupakan relawan MER-C di Rumah Sakit Indonesia, Gaza. Berhasil di evakuasi oleh tim

evakuasi KBRI Kairo dan difasilitasi untuk kembali ke Indonesia. Pihak yang terlibat di dalam peristiwa ini adalah Menlu Indonesia yaitu Retno Marsudi dan 72 WNI yang menjadi relawan MER-C yaitu Farid Zanzabil Al Ayubi. Hal ini terjadi pada tanggal 9 Desember 2023. Menteri Luar Negeri yaitu Retno Marsudi memberikan pernyataan yang berisikan informasi mengenai seorang WNI yaitu Farid Zanzabil yang merupakan seorang relawan MER-C yang berhasil untuk dievakuasi oleh tim evakuasi KBRI Kairo dan difasilitasi ke Indonesia. Hal ini dikarenakan Rumah Sakit Indonesia kini tidak beroperasi lagi. Hal ini terjadi di Gaza, Palestina. Pada artikel ini Menlu Indonesia yaitu Retno Marsudi memberikan informasi bahwa seorang WNI yang bernama Farid Zanzabil Al Ayubi berhasil di evakuasi dari Gaza ke Mesir dan difasilitasi untuk kembali ke Indonesia. Melalui informasi yang diberikan oleh Menlu yaitu Retno Marsudi proses evakuasi ini memiliki runtutan yang panjang dan tidak mudah. Namun, hingga akhirnya Farid dapat di evakuasi oleh tim evakuasi KBRI Kairo. Hal ini menjadi hal yang baik untuk didengar dikarenakan proses evakuasi yang sulit serta Israel masih terus melakukan serangan sejak jeda kemanusiaan tersebut. Pada struktur tematik, berita ini menjelaskan mengenai seorang WNI yang merupakan relawan MER-C atau Medical Emergency Rescure Committee di rumah sakit Indonesia, Gaza, Palestina. Pada artikel ini menjelaskan mengenai proses evakuasi yang dilakukan oleh pihak KBRI Kairo untuk WNI yaitu Farid Zanzabil untuk kembali ke Indonesia. Informasi yang dikemas sudah sangat baik karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Serta, penyusunan informasi dari paragraf tiap paragraf disusun dengan berkesinambungan. Bagian struktur retorik media ini menggunakan informasi yang diberikan oleh Menteri Luar Negeri, Retno Marsudi. Serta, sebagai bukti penguat Kompas.com menyertakan foto dan juga video yang berkaitan dengan topik utama berita ini. 73 Dalam struktur Retorik hal ini menjadi bentuk penekanan fakta karena melalui foto dan video tersebut, masyarakat akan dengan mudah mengetahui bentuk nyata dan visualisasinya. Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan

Analisis Struktur artikel berhasil menyampaikan informasi yang kompleks dan mendesak mengenai evakuasi WNI dari zona konflik, dengan menggunakan pernyataan resmi, informasi latar belakang yang kuat, dan elemen visual untuk memperkuat pesan tersebut. Informasi yang disampaikan tidak hanya bersifat informatif, namun juga membangkitkan empati dan pemahaman terhadap situasi di Gaza pada pembacanya.

12. Hasil Observasi Artikel 12 Judul : Erdogan: Dewan Keamanan PBB Telah Berubah Jadi Dewan Perlindungan Israel Tanggal : 10 Desember 2023 Sumber : Republika.co.id Ringkasan : Presiden Recep Tayyip yang mengemukakan bahwa PBB kini telah beralih fungsi bukan lagi sebagai Dewan Keamanan PBB namun sebagai dewan keamanan perlindungan Israel karena PBB gagal dalam mengambil bentuk resolusi gencatan senjata di Gaza.

Tabel 4.12 Hasil Observasi Artikel 12 Elemen Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita yang berjudul “Erdogan: Dewan Keamanan PBB Telah Berubah Jadi Dewan Perlindungan Israel” mengenai Presiden Turki yaitu Recep Tayyip Erdogan yang berpendapat bahwa fungsi Dewan Keamanan PBB kini berubah menjadi pelindung Israel. Pada bagian Recep Tayyip Erdogan yang memberikan kecaman kegagalan terhadap Dewan Keamanan PBB yang melakukan upaya penangangan untuk mengadakan adanya waktu jeda kemanusiaan yang ada di Jalur Gaza. Ia menganggap dalam hal ini Dewan Keamanan beralih fungsi menjadi dewan perlindungan Israel. Latar informasi ini terjadi di Gaza, Palestina. Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal 74 dari Alarabiya untuk mengutip perkataan-perkataan yang disampaikan oleh Erdogan. Berita yang dituliskan tidak mengandung pendapat pribadi dari penulis namun berisikan informasi yang disampaikan oleh Erdogan yang merupakan presiden Turki mengenai gagalnya Dewan Keamanan PBB dalam melakukan resolusi untuk penerapan gencatan senjata di Gaza. Bagian penutup menjelaskan bahwa Erdogan selaku Presiden Turki menganggap hal ini sebagai kondisi genting di Gaza, warga sipil perlu untuk diperhatikan dan dipulihkan kembali hak untuk bertahan hidupnya. Hal ini diakibatkan jumlah korban di wilayah Gaza yang terbunuh akibat Israel telah melebihi 17 ribu jiwa

sedangkan untuk korban yang mengalami luka-luka sudah mencapai angka 48 ribu jiwa terhitung sejak bombardir yang dilakukan oleh Israel di tanggal 7 Oktober 2023 lampau. Artikel ini menjelaskan mengenai tanggapan dari Presiden negara Turki yaitu Recep Tayyip Erdogan yang menyatakan bahwa kini Dewan Keamanan PBB telah beralih fungsi menjadi dewan keamanan resolusi untuk gencatan senjata. Pihak yang terlibat di dalam peristiwa ini PBB, Sekretaris Jenderal PBB yaitu Antonio Guterres dan Presiden Turki yaitu Recep Tayyip Erdogan. Hal ini terjadi pada tanggal 9 Desember 2023. Erdogan mencetuskan bahwa dewan keamanan yang berubah menjadi dewan perlindungan Israel yang juga dilanjutkan dengan kritik kepada negara Amerika Serikat yang mendukung Israel dengan menyokong dana untuk peralatan militernya. Erdogan juga mengingatkan bahwa terdapat 5 negara yang memiliki hak veto di dalam Dewan Keamanan PBB tidak hanya Amerika Serikat. Hal ini terjadi di Gaza, Palestina. Pada artikel ini Recep Tayyip Erdogan memberikan pendapat 75 atas beurbahnya peran dari dewan keamanan PBB karena melindungi Israel yang mana di dalam PBB terdapat pemegang hak veto yaitu negara Amerika Serikat yang merupakan sosok dibalik Israel. Amerika Serikat merupakan negara yang menyokong dana dan militer untuk Israel di dalam penyerangan dan pengeboman terhadap Palestina. Erdogan berpendapat seperti ini dikarenakan PBB gagal dalam melakukan resolusi untuk gencatan senjata di Gaza hingga akhirnya mengakibatkan puluhan ribu korban jiwa masyarakat Gaza. Pada struktur tematik, berita ini menjelaskan mengenai pendapat yang dimiliki oleh Presiden Turki yaitu Recep Tayyip Erdogan yang berpendapat bahwa Dewan Keamanan PBB tidak bertindak semestinya karena melindungi Israel yang bersifat tidak langsung. Pada artikel ini juga menjelaskan apa yang menjadi alasan dibalik ucapan Presiden Turki tersebut. Paragraf dan paragraf disusun dengan terstruktur dan rapi sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik oleh masyarakat. Serta, penggunaan bahasa juga sangat berpengaruh di dalam membentuk perspektif masyarakat terkait hal ini, maka dari itu Republika.co.id ternilai sangat baik

karena menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Pada bagian struktur retorik yang melihat bagaimana suatu fakta itu ditekankan di dalam sebuah berita, di dalam pemberitaan ini didukung dengan adanya tanggapan yaitu bentuk ucapan secara tidak langsung yang dipaparkan oleh Presiden Turki yaitu Erdogan. Serta, foto pada 76 Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 menyampaikan tanggapannya sebagai bukti pendukung bahwa memang yang disampaikan ialah benar. Ringkasan Analisis Artikel ini menyoroti kritik Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan terhadap Dewan Keamanan PBB yang dianggapnya sebagai pelindung Israel dan bukan sebagai pihak yang netral dalam konflik Gaza. Artikel berjudul "Erdogan: Dewan Keamanan PBB telah menjadi Dewan Keamanan Israe " ini menggunakan pernyataan tidak langsung Erdogan melalui Alarabiya untuk menyoroti kegagalannya dalam mengamankan gencatan senjata kemanusiaan di Gaza. Terakhir, Erdogan menekankan pengorbanan besar di Gaza dan menuntut solusi yang lebih efektif dan adil dari Dewan Keamanan PBB.

13. Hasil Observasi Artikel 13 Judul :
Di Forum PBB, Menlu Retno: Yang Terjadi di Gaza Pelanggaran HAM Berat, Gencatan Senjata Mendesak Tanggal : 13 Desember 2023 Sumber : Kompas.com Ringkasan : Melalui forum PBB, Menlu RI yaitu Retno Marsudi menyampaikan bahwa bentuk serangan yang terjadi di wilayah Gaza termasuk ke dalam pelanggaran HAM yang berat. Ia pun menegaskan bahwa harus terus memperjuangkan gencatan senjata untuk perdamaian.

Tabel 4.13 Hasil Observasi Artikel 13 Elemen Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita yang berjudul "Di Forum PBB, Menlu Retno: Yang Terjadi di Gaza Pelanggaran HAM Berat, Gencatan Senjata Mendesak" mengenai apa yang terjadi di Gaza ini merupakan pelanggaran berat Hak Asasi Manusia yang disampaikan melalui forum PBB. Pada bagian lead membahas mengenai pernyataan yang disampaikan oleh Menlu RI yaitu Retno Marsudi pada saat menjadi pembicara Ministerial High-Level Event di forum PBB mengenai apa yang terjadi di Gaza adalah bentuk dari pelanggaran berat tentang HAM. Latar informasi ini disampaikan pada saat acara 75 Tahun Universal Declaration of Human 77 Rights di tempat Dewan HAM PBB,

Jenewa. Kutipan sumber yang dijadikan sumber dasar informasi berasal dari Menlu RI yaitu Retno Marsudi pada saat menjadi pembicara di acara 75 Tahun Universal Declaration of Berita yang dituliskan tidak mengandung pendapat pribadi dari penulis namun berisikan informasi yang disampaikan oleh Retno selaku Menlu RI. Bagian penutup menjelaskan bahwa Retno selaku Menlu RI ini mendukung agar Komisi Independen memiliki akses dan dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Selain itu, Retno menyatakan bahwa Indonesia akan mengambil bagian dalam persidangan yang disebut Rekomendasi Opini tentang Palestina. Ini merupakan bagian dari dukungan Indonesia. Artikel ini menjelaskan mengenai tanggapan Menlu RI yaitu Retno Marsudi bahwa apa yang terjadi di Gaza pada saat itu merupakan bentuk pelanggaran berat HAM. Ia pun menganggap bahwa tindakan Israel terhadap Palestina tidak dapat dikatakan sebagai bentuk pertahanan diri maka dari itu Retno mengusulkan tiga hal yaitu mengenai gencatan senjata, ia meminta untuk kepada negara- negara untuk menolak penerapan HAM yang tidak konsisten lalu yang terakhir ia mendorong dukungan mekanisme akuntabilitas. Pihak yang terlibat di dalam peristiwa ini adalah Menlu RI yaitu Retno Marsudi. Hal ini terjadi pada tanggal 13 Desember 2023. Dalam tanggapannya, Menlu RI menyatakan bahwa peristiwa yang terjadi di Gaza pada saat itu merupakan pelanggaran HAM yang parah, maka dari itu ia mengusulkan tiga hal diantaranya adalah melakukan gencatan senjata, meminta negara lain untuk menentang standar ganda, dan Indonesia menentang HAM yang tidak konsisten dan untuk mendorong dukungan mekanisme akuntabilitas. Hal ini terjadi di Jenewa, Swiss. Pada artikel ini membahas mengenai Menlu RI yaitu Retno Marsudi yang hadir pada acara ini. Pada acara tersebut Retno Marsudi menyampaikan bahwa apa yang terjadi di Gaza merupakan pelanggaran berat hak asasi manusia, ia pun menilai bahwa tindakan Israel terhadap Palestina tidak dapat disebut sebagai pertahanan diri. Serta pada pertemuan yang diadakan di Jenewa ini, Menlu RI menyampaikan 3 poin yaitu gencatan senjata yang harus dilakukan secara permanen, kedua yaitu

mengenai penolakan penerapan standar ganda dan dalam hal ini Indonesia menolak dengan tegas kepada penerapan HAM yang tidak dijalankan secara konsisten dan yang ketiga adalah Menlu RI mendukung untuk mengumpulkan dokumentasi dari bukti pelanggaran yang diperbuat oleh Israel terhadap Palestina. Elemen ini menganalisis mengenai penjelasan bahwa tindakan yang dilakukan oleh Israel terhadap Gaza sebagai pelanggaran HAM berat. Paragraf dan paragraf disusun dengan terstruktur dan rapi sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik oleh masyarakat. Serta, penggunaan bahasa juga sangat berpengaruh di dalam membentuk perspektif masyarakat terkait hal ini. Struktur retorik ini digunakan untuk memperlihatkan bagaimana suatu berita menekankan fakta yaitu dengan menampilkan foto, video ataupun grafik untuk memperkuat informasi atau argumen yang tertera di dalam berita. Pada berita ini menampilkan foto dari Menlu RI pada saat menyampaikan pendapatnya di acara tersebut dan juga video kondisi di Gaza yang berjudul "Warga Gaza Antre Tepung untuk Menyambung Hidup". Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis 79 Artikel ini memberikan informasi mengenai Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi di Forum PBB mengenai pelanggaran HAM berat di Gaza. Retno selaku Menlu RI menekankan pentingnya gencatan senjata dan menantang standar ganda dalam penerapan hak asasi manusia, khususnya terkait dukungan kepada Israel. Berbicara di Jenewa pada peringatan 75 tahun Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, ia meminta negara-negara untuk mendukung mekanisme yang akan menjamin akuntabilitas dan mendokumentasikan pelanggaran yang dilakukan Israel. Retno juga mendukung keberlangsungan komisi independen tersebut dan menekankan partisipasi Indonesia dalam pernyataan penasehat mengenai Palestina. Foto dan video dalam artikel tersebut melengkapi cerita dan memberikan bukti visual dampak konflik Gaza.

14. Hasil Observasi Artikel 14 Judul : NU Care-LazisNU Salurkan Bantuan untuk Palestina Lewat TNI AL Tanggal : 13 Desember 2023 Sumber : Republika.co.id Ringkasan : Bentuk kepedulian yang berupa bantuan untuk Palestina dari NU Care-LazisNU yang dibantu

oleh TNI AL. Bentuk bantuan yang diberikan adalah selimut, matras dan tenda dengan jumlah sebanyak 10 ton. Tabel 4.14 Hasil Observasi Artikel 14 Elemen Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita ini berjudul "NU Care- LazisNU Salurkan Bantuan untuk Palestina Lewat TNI AL" Pada bagian lead menjelaskan mengenai NU Care-LAZISNU PBNU yang kembali memberikan bantuan kepada masyarakat Palestina yang disalurkan melalui bantuan TNI Angkatan Laut Batalyon Marinir Pertahanan Pangkalan III Jakarta. Sosok manajer distribusi memberikan pemaparan bahwa bantuan yang dikirimkan adalah kebutuhan pangan seperti selimut, matras dan tenda dengan total berat sebanyak 10 ton. Menurut kesaksiannya yang disampaikan melalui wawancara bahwa memang di Gaza sedang musim dingin sehingga pasti mereka masyarakat Gaza memerlukannya. Latar informasi yang terjadi di Jakarta. 8 Pada berita ini melansir informasi yang berasal dari pihak NU Care-LAZISNU yaitu manajer pendistribusian yaitu Dewi Rochmawati, Waaspotmar Kasal Laksamana Pertama TNI Deny Septiana dan Kolonel Marinir Djentaju Suprihandoko. Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan. Pada bagian penutup menjelaskan mengenai pernyataan dari kedua narasumber yaitu Deny Septiana dan Djentaju Suprihandoko mengenai prosedur keberangkatan bantuan yang dikirimkan oleh NU Care-LazisNU. Pemberitaan ini mengenai bantuan kemanusiaan untuk pihak Palestina, penyaluran bantuan ini dilakukan dengan mitra lokal yang berada di wilayah Gaza. Bantuan ini berupa selimut, matras dan tenda peloton sebanyak 10 ton. Pihak NU Care-LazisNU memberikan bantuan kepada masyarakat Palestina yang bekerja sama dengan TNI AL dalam proses pengirimannya. 13 Desember 2023. Akibat dari konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina menyebabkan warga Palestina kehilangan akses dari segi pandang, pangan dan papan. Sehingga bantuan-bantuan mulai tersalurkan untuk warga Palestina dan sebagai salah satu contohnya adalah bantuan kemanusiaan yang dikirimkan oleh NU Care-LazisNU dan TNI AL. Bantuan ini dikirimkan dari Jakarta, Indonesia untuk masyarakat di Palestina. 81 Melalui informasi yang terdapat di dalam pemberitaan ini diketahui bahwa NU Care- Lazisnu menyalurkan

REPORT #22131299

bantuan kepada masyarakat Palestina yang berupa selimut, matras dan tenda sebanyak 10 ton. Hal ini dilakukan oleh NU yang dibantu oleh TNI AL sebagai pihak pengirimnya. Informasi yang disampaikan pada pemberitaan ini jika dianalisis menggunakan elemen tematik memiliki tujuan untuk memberitahukan bahwa NU Care- LazisNU memberikan bantuan kemanusiaan untuk masyarakat Palestina yang dibantu oleh TNI AL. Pada pemberitaan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penjelasan mengenai informasi seperti bentuk bantuan apa yang disumbangkan, lalu pihak mana saja yang terlibat dalam penyaluran bantuan ini dijelaskan secara terstruktur dan tersusun. Alur penjelasan paragraf antar paragraf dituliskan secara berkesinambungan satu sama lain. Bagian struktur retorik media

Republika.co.id menuliskan berita yang berisikan informasi yang berkaitan dengan informasi penyaluran bantuan yang dilakukan oleh NU Care-Lazisnu. Berita ini juga menyertakan fakta untuk mendukung paragraf yang menjadi bentuk untuk menekankan fakta dikarenakan disertakan foto sebagai ilustrasi penguat. Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis Artikel tersebut memaparkan informasi mengenai inisiatif NU Care-LazisNU yang mengirimkan bantuan kemanusiaan ke Palestina melalui TNI Angkatan Laut. Bantuan kemanusiaan yang dikirimkan adalah selimut, matras, dan tenda dengan berat total mencapai 10 ton untuk memenuhi kebutuhan mendesak warga Gaza menjelang musim dingin. Tata letak berita ini dari judul hingga sampul secara efektif menyoroti upaya kemanusiaan ini, dengan kutipan dari tokoh-tokoh penting yang terlibat dan foto- foto pendukung memperkuat pesan solidaritas dan dukungan Indonesia terhadap Palestina dalam krisis ini.

ANALISIS BERITA PERIODE JANUARI 2024 15. Hasil Observasi Artikel 15 Judul : AS-Israel Kian Berselisih soal Pembentukan Negara Palestina Tanggal : 19 Januari 2024 82 Sumber : Kompas.com Ringkasan : Perselisihan negara AS dan Israel karena pembentukan negara Palestina. Dalam hal ini AS berpendapat bahwa pembentukan ini menjadi cara yang dapat menjamin keamanan Israel. Tabel 4.15 Hasil Observasi Artikel 15 Elemen Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan

REPORT #22131299

Berita ini berjudul "AS-Israel Kian Berselisih soal Pembentukan Negara Palestina". Pada bagian lead menjelaskan mengenai bahwa kesaksian AS pada 18 Januari 2024 bahwa pembentukan negara Palestina merupakan satu-satunya jalan untuk dapat menjamin keamanan Israel. Melalui hal tersebut, memperlihatkan bahwa pertikaian di antara AS dan Israel adalah nyata. Latar kejadian ini dilaporkan terjadi di Washington DC. Pada berita ini melansir informasi yang berasal dari AFP mengenai kesaksian yang diberikan oleh Benjamin Netanyahu selaku Perdana Menteri, Juru bicara Dewan Keamanan Nasional AS yaitu John Kirby, Menlu AS yaitu Antony Blinken dan Juru bicara Departemen Luar Negeri AS yaitu Matt Miller. Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan. Pada bagian penutup fokus menjelaskan mengenai informasi yang disampaikan oleh Juru bicara Departemen Luar Negeri AS yaitu Matt Miller bahwa nantinya di waktu yang akan datang Israel akan diterpa pertanyaan yang sulit. Ia juga mengatakan bahwa akan ada tantangan yang dihadapi oleh Israel dan AS berharap bahwa Israel akan mengambil kesempatan ini. Pemberitaan ini mengenai perselisihan yang terjadi di antara Amerika Serikat dengan Israel mengenai pembentukan negara Palestina. Hal ini melibatkan Benjamin Netanyahu selaku Perdana Menteri, Juru bicara Dewan Keamanan Nasional AS yaitu John Kirby, Menlu AS yaitu Antony Blinken dan Juru bicara Departemen Luar Negeri AS yaitu 83 Matt Miller. 18 Januari 2024. Pada kesaksiannya pada tanggal 18 Januari 2024, Amerika Serikat menyatakan bahwa mereka percaya apabila pembentukan Palestina ini menjadi jalan untuk dapat menjamin keamanan jangka panjang negara Israel. Lalu, hal ini menyebabkan adanya selisih di antara Israel dan Amerika Serikat. Kritik ini disampaikan di Washington DC. Hal ini terjadi dikarenakan adanya pernyataan yang diberikan oleh pihak AS mengenai pembentukan negara Palestina yang dinilai menjadi satu-satunya cara untuk keamanan negara Israel. Pada beberapa waktu sebelumnya, Perdana Menteri Israel yaitu Benjamin Netanyahu menyampaikan bahwa negara Israel merupakan negara yang perlu untuk memiliki kekuasaan untuk mengendalikan keamanan di

bagian barat Sungai Yordan. Namun pihak AS menjelaskan bahwa hal ini dilihat dalam cara yang berbeda hingga membuat Netanyahu mengatakan bahwa seorang perdana menteri harus dapat mengatakan tidak bahkan kepada sahabat. Di dalam hal ini, pihak AS yaitu Menlu menekankan bahwa negara-negara Arab setuju dan berkomitmen untuk merekonstruksi Gaza namun dengan perjanjian bahwa Israel akan memberikan jalan bagi Palestina. 84 Informasi yang disampaikan pada pemberitaan ini jika dianalisis menggunakan elemen tematik memiliki tujuan untuk menginformasikan kebijakan terkait wilayah. Perselisihan yang terjadi diantara AS dan Israel terkait pembentukan negara Palestina menjadi salah satu bukti bahwa keseluruhan berita ini mempersoalkan terkait status dan wilayah Palestina. Pada pemberitaan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penjelasan mengenai informasi seperti bentuk bantuan apa yang disumbangkan, lalu pihak mana saja yang terlibat dalam penyaluran bantuan ini dijelaskan secara terstruktur dan tersusun. Alur penjelasan paragraf antar paragraf dituliskan secara berkesinambungan satu sama lain. Bagian struktur retorik media Republika.co.id menuliskan berita yang berisikan informasi mengenai pernyataan tidak langsung dari para narasumber. Berita ini juga menyertakan fakta yang berupa penggalan-penggalan kalimat yang dikutip secara tidak langsung sebagai bentuk kesaksian dari para narasumber dan foto sebagai pendukung informasi yang dipaparkan dalam artikel ini. Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis Pada artikel ini menganalisis bahwa struktur framing ditujukan untuk menjelaskan ketegangan yang terjadi di antara AS dan Israel. Dalam analisis ini, sintaksis berfokus pada headline yang menonjolkan konflik, sementara lead menggarisbawahi pernyataan AS yang mendukung pembentukan Palestina sebagai solusi keamanan untuk Israel. Skrip mengeksplorasi kapan, di mana, siapa yang terlibat, dan mengapa AS memandang pembentukan Palestina penting. Tematik berita ini menekankan pada pentingnya pembentukan negara Palestina untuk stabilitas regional, dan retorik menampilkan kutipan tidak langsung dari para pejabat untuk memperkuat argumen. 85 16. Hasil Observasi

Artikel 16 Judul : Presiden Abbas Sebut tanpa Palestina Merdeka tidak Ada Stabilitas di Kawasan Tanggal : 19 Januari 2024 Sumber : Republika.co.id Ringkasan : Benjamin Netanyahu menegaskan bahwa negara Palestina tidak akan ada namun Abu Rudeineh menegaskan bahwa Palestina memang hadir dikarenakan adanya pengakuan dari dunia. Tabel 4.16 Hasil Observasi Artikel 16 Elemen Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita ini berjudul "Presiden Abbas Sebut tanpa Palestina Merdeka tidak Ada Stabilitas di Kawasan". Pada bagian lead menjelaskan informasi yang dinyatakan oleh Juru bicara Presiden Palestina yaitu Mahmoud Abbas dan Nabil Abu Rudeineh pada 18 Januari 2024 mengenai bahwa tanpa adanya pembentukan negara Palestina yang memiliki Yerusalem Timur sebagai walikotanya, kawasan tersebut tidak akan aman dan stabil. Latar kejadian ini ramallah. Pada berita ini melansir informasi yang berasal dari Antara. Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan. Pada bagian penutup fokus menjelaskan mengenai informasi terkait dukungan PBB kepada Israel dan Palestina tidak berubah yang disampaikan sesaat setelah PM Israel yaitu Netanyahu menyatakan bahwa ia menentang Palestina. Serta, dilengkapi dengan pendapat dari juru bicara yaitu Stephane Dujarric mengenai apa yang terjadi di Gaza merupakan sebuah kesempatan untuk dapat bisa kembali ke jalan yang benar dengan kedua negara tersebut hidup berdampingan. Pemberitaan ini mengenai tanggapan dari juru bicara presiden Palestina Mahmoud Abbas bahwa merdekanya Palestina menjadi alasan dibalik 86 stabilitasnya kawasan. Hal ini melibatkan Mahmoud Abbas, Nabil Abu Rudeineh dan Stephane Dujarric. 18 Januari 2024. Pada kesempatannya Abu Rudeineh yang merupakan juru bicara dari presiden Palestina mengemukakan bahwa tidak akan ada stabilitas apabila tidak ada Palestina. Dan, Palestina merupakan negara yang memiliki pengakuan dari negara yang merdeka di tahun 1987 dan memiliki wilayah Yerusalem Timur sebagai ibu kotanya. Informasi ini di sampaikan di Ramallah, Palestina. Hal ini terjadi dikarenakan pernyataan dari Netanyahu Benjamin selaku Perdana Menteri negara Israel yang emngatakan bahwa tidak akan ada negara

Palestina dan membuat Abu Rudeineh menegaskan kembali bahwa Palestina merdeka di tahun 1987 dan hal tersebut mendapat pengakuan dari dunia. Informasi yang disampaikan pada pemberitaan ini jika dianalisis menggunakan elemen tematik memiliki tujuan untuk menginformasikan kebijakan terkait wilayah yaitu terkait Palestina yang menjadi stabilitas di Kawasan. Pada pemberitaan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penjelasan mengenai informasi seperti bentuk bantuan apa yang disumbangkan, lalu pihak mana saja yang terlibat dalam penyaluran bantuan ini dijelaskan secara terstruktur dan tersusun. Alur penjelasan paragraf antar paragraf dituliskan secara berkesinambungan satu sama lain Bagian struktur retorik media Republika.co.id menuliskan berita yang berisikan informasi mengenai pernyataan dari beberapa yang terdiri dari Abu Rudeineh selaku juru bicara Presiden Palestina dan Netanyahu Benjamin. Berita ini juga menyertakan fakta yang berupa penggalan kalimat sebagai bentuk kesaksian dari para narasumber. 87 Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis Artikel ini bertujuan untuk mengungkapkan bahwa pentingnya dampak dari pembentukan negara Palestina terhadap stabilitas. Secara keseluruhan setelah dianalisis menggunakan masing-masing elemen, artikel ini ditulis dengan baik dan informasi yang dipaparkan dapat dengan baik di analisis yang artinya setiap aspek terdapat di dalam artikel ini. 17. Hasil Observasi Artikel 17 Judul : Netanyahu Makin Tak Terbendung, Kongres Kritik Dukungan Tanpa Syarat AS Tanggal : 20 Januari 2024 Sumber : Kompas.com Ringkasan : Hal yang bersifat kontroversial mengenai sikap dari Perdana Menteri Israel yaitu Netanyahu atas tentangannya terhadap negara Israel. Atas sikap dari PM Israel, membuat AS memberikan kritik dukungan tanpa syarat kepada Israel. Tabel 4.17 Hasil Observasi Artikel 17 Elemen Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita ini berjudul "Netanyahu Makin Tak Terbendung, Kongres Kritik Dukungan Tanpa Syarat AS" Pada bagian lead menjelaskan kritik dari para pemimpin Kongres Progresif AS mengenai kebijakan dukungan yang tidak terbatas dari Amerika Serikat terhadap Israel. Hal ini juga dilengkapi dengan adanya pernyataan

yang bersifat kontroversial dari PM Israel yaitu Netanyahu. Latar Kejadian ini dilaporkan terjadi di tengah konteks hubungan internasional dan kebijakan AS terhadap Timur Tengah. Pada berita ini melansir informasi yang berasal dari Guardian, Pramila Jayapal, dan Waleed Shahid. Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan. Pada bagian penutup fokus dalam menekankan dampak yang akan terjadi dari kebijakan ini kepada 88 Presiden Joe Biden. Pemberitaan ini mengenai kritik yang dilontarkan terhadap dukungan AS yang tidak terbatas kepada Israel. Hal ini melibatkan PM Israel yaitu Benjamin Netanyahu, perwakilan AS yaitu Pramila Jayapal, 15 anggota DPR Yahui dan Waleed Shahid. 20 Januari 2024. PM Israel yaitu Netanyahu mengumumkan penentangan terhadap negara Palestina, memicu kekhawatiran tentang pelanggaran HAM. Kritik ini disampaikan di Kongres AS dan melalui media. Pramila Jayapal menyampaikan pendapatnya kepada Netanyahu akibat dari sikapnya membuat pihak AS harus mengatur kembali dan memberikan dukungan tanpa syarat. 89 Informasi yang disampaikan pada pemberitaan ini jika dianalisis menggunakan elemen tematik memiliki tujuan untuk menginformasikan kekuatan politik di dalam kebijakan luar negeri AS dan juga tanggapan terhadap kebijakan kontroversial yang mampu memvisualisasikan debat internal AS mengenai dukungan mereka kepada Israel. Pada pemberitaan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penjelasan mengenai informasi seperti bentuk bantuan apa yang disumbangkan, lalu pihak mana saja yang terlibat dalam penyaluran bantuan ini dijelaskan secara terstruktur dan tersusun. Alur penjelasan paragraf antar paragraf dituliskan secara berkesinambungan satu sama lain. Bagian struktur retorik media Kompas.com menuliskan berita yang berisikan informasi mengenai pernyataan Pramila Jayapal yang menarik perhatian serta membentuk opini publik. Berita ini juga menyertakan fakta untuk mendukung paragraf yang menjadi bentuk untuk menekankan fakta dikarenakan disertakan foto sebagai ilustrasi penguat. Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024

Ringkasan Analisis Artikel ini memfokuskan pada kritik terhadap Kongres AS atas dukungannya yang tidak terkendali terhadap Israel terutama

REPORT #22131299

setelah pernyataan kontroversial Netanyahu tentang penolakannya terhadap negara Palestina. Fokus utamanya adalah pernyataan Pramila Jayapal yang menyerukan Amerika Serikat memulihkan hubungan dengan Israel. Analisis yang dilakukan dalam artikel ini menggunakan empat elemen milik Pan dan Kosicki yang diantaranya terdiri dari retorika yaitu bentuk penggabungan pernyataan kuat dan dukungan visual untuk memperkuat pesan kritis terhadap kebijakan luar negeri Amerika, menunjukkan perpecahan opini politik Amerika mengenai dukungan terhadap Israel. 18. Hasil Observasi Artikel 18 Judul : Siasat Netanyahu Hindari Tanggung Jawab, Perpanjang Konflik Gaza Tanggal : 26 Januari 2024 Sumber : Republika.co.id

Ringkasan : Untuk menghindari pertanyaan politik dan mempertahankan koalisinya, PM Israel memperpanjang konflik di Gaza. 9 Tabel 4.18 Hasil Observasi Artikel 18 Elemen Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita ini berjudul "Siasat Netanyahu Hindari Tanggung Jawab, Perpanjang Konflik Gaza". Pada bagian lead menjelaskan strategi yang dimiliki oleh PM Israel yaitu Benjamin Netanyahu dalam siasatnya untuk memperpanjang konflik yang terjadi di Gaza sebagai caranya untuk menghindari pertanyaan politik dan mempertahankan koalisinya. Latar kejadian ini terjadi pada saat Israel Benjamin selaku Perdana Menteri mengadakan rapat kabinet di Kementerian Pertahanan Tel Aviv. Pada berita ini melansir informasi yang berasal dari harian Hareetz. Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan. Pada bagian penutup menjelaskan mengenai Netanyahu yang menghindari pembahasan mengenai konflik dengan Gaza hanya karena untuk menjaga koalisinya agar terus bisa bertahan. Pemberitaan ini mengenai Perdana Menteri Israel yang melakukan perpanjangan konflik guna untuk menghindari pertanyaan dan pembahasan mengenai konflik di Gaza. Hal ini melibatkan PM Israel yaitu Benjamin Netanyahu, pejabat Israel dan Itamar Ben-Gvir. 19 Januari 2024. PM Israel yaitu Netanyahu berusaha untuk menghindari keruntuhan politik dengan menghindari pembahasan mengenai konflik di Gaza dan menjaga koalisinya. Kritik ini disampaikan di Kongres AS dan melalui media. Melalui informasi yang disampaikan dalam


artikel ini bahwa melalui kebijakan perang Perdana Menteri Israel ini menghindari resolusi konflik yang cepat atau pertukaran tahanan yang dapat membahayakan posisinya. Informasi yang disampaikan pada pemberitaan ini jika dianalisis 91 menggunakan elemen tematik memiliki tujuan untuk menginformasikan strategi Netanyahu yang menghindari tanggung jawab dengan perpanjangan konflik di Gaza. Pada pemberitaan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Penjelasan mengenai informasi seperti bentuk bantuan apa yang disumbangkan, lalu pihak mana saja yang terlibat dalam penyaluran bantuan ini dijelaskan secara terstruktur dan tersusun. Alur penjelasan paragraf antar paragraf dituliskan secara berkesinambungan satu sama lain. 92 Bagian struktur retorik media Republika.co.id menuliskan berita mengenai informasi terkait tanggapan PM Israel yaitu Benjamin Netanyahu pada saat rapat mingguan. Berita ini juga menyertakan fakta untuk mendukung paragraf yang menjadi bentuk untuk menekankan fakta dikarenakan disertakan foto dari Netanyahu itu sebagai ilustrasi penguat. Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis Pada artikel ini memberikan informasi mengenai siasat yang dimiliki oleh Perdana Menteri Israel yaitu Benjamin Netanyahu yang melanjutkan konflik Gaza untuk menghindari keruntuhan politik. Artikel ini menekankan motif politik Netanyahu dengan pernyataan yang tidak menyertakan opini pribadi reporter, dan menyertakan foto digunakan untuk memperkuat pesan visual. Pada akhirnya, Netanyahu menghindari pembahasan konflik tersebut demi menjaga stabilitas koalisinya, seperti yang diumumkan dalam rapat kabinet di Tel Aviv. 19. Hasil Observasi Artikel 19 Judul : Hamas Siap Terapkan Gencatan Senjata di Gaza dengan 2 Syarat Tanggal : 26 Januari 2024 Sumber : Kompas.com Ringkasan : Hamas menyatakan siap gencatan senjata di Gaza dengan dua syarat yaitu perintah putusan yang diberikan oleh ICJ dan kedua apabila Israel melakukan hal sesuai dan sama dengan apa yang Palestina lakukan. Tabel 4.19 Hasil Observasi Artikel 19 Elemen Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita ini berjudul "Hamas Siap Terapkan Gencatan Senjata di Gaza dengan 2 Syarat" Pada bagian lead

menjelaskan bahwa Hamas di hari Kamis yaitu pada tanggal 25 Januari 2024 menyatakan bahwa akan mematuhi gencatan senjata dengan dua syarat. Syarat pertama adalah putusan sidang dari Mahkamah Internasional dan yang kedua adalah apabila Israel melakukan hal yang sama. Latar kejadian ini terjadi di Gaza. Pada berita ini melansir informasi yang berasal dari AFP. Berita yang dituliskan tidak 93 terdapat opini wartawan. Pada bagian penutup menjelaskan mengenai perang yang terjadi diantara Israel dan Palestina ini pecah kembali setelah kelompok Palestina yaitu Hamas melakukan serangannya pada 7 Oktober lalu. Israel memberi pernyataan bahwa terdapat sekitar 1.140 warga sipil yang tewas akibat serangan Hamas tersebut dan ratusan lainnya dibawa oleh Hamas sebagai sandera. Namun, sebagai argumen balik Hamas menjelaskan bahwa serangan yang dilakukan oleh Israel telah membuat sekitar 25.900 masyarakat Gaza ini tewas dengan dominan perempuan dan anak-anak adalah korbannya. Pemberitaan ini mengenai Hamas yang siap patuhi dua syarat demi terwujudnya gencatan senjata selama Israel mematuhi hal yang sama. Hal ini melibatkan Hamas, Israel, ICJ dan Perdana Menteri Israel yaitu Benjamin Netanyahu. 25 Januari 2024. Hamas menyatakan siap gencatan senjata di Gaza dengan dua syarat yaitu perintah putusan yang diberikan oleh ICJ dan kedua apabila Israel melakukan hal sesuai dan sama dengan apa yang Palestina lakukan. Hal ini disampaikan di Gaza. Hal ini disampaikan Hamas karena ingin adanya gencatan senjata dengan syarat bahwa Israel harus melakukan hal yang sama seperti Hamas akan melepaskan tawanan Israel namun Israel juga perlu melepaskan tawanan Palestina yang berada di penjara Israel. Informasi yang disampaikan pada pemberitaan ini jika dianalisis menggunakan elemen tematik memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang terkait dengan konflik Israel dan Palestina yaitu mengenai keputusan Hamas untuk melakukan gencatan senjata dengan kedua syarat yang disebutkan. Pemberitaan ini dikemas dengan bahasa yang mudah untuk dimengerti serta dijelaskan dua syarat yang Hamas ajukan yang menjadi poin utama dari informasi ini. 94 Bagian

struktur retorik untuk melihat bagaimana wartawan itu menekankan fakta. Pada artikel ini membahas mengenai putusan Hamas untuk melakukan gencatan senjata. Berita ini juga menyertakan fakta untuk mendukung paragraf yang menjadi bentuk untuk menekankan fakta dengan melampirkan foto pada saat Israel pengeboman di Jalur Gaza dan juga video yang berkaitan. Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis Pada artikel ini memberikan informasi mengenai keputusan Hamas mengenai gencatan senjata dengan dua syarat yaitu mengikuti hasil putusan ICJ dan kedua Hamas bersedia melakukan asalkan Israel juga 95 melakukan hal yang sama. Secara keseluruhan setelah dianalisis menggunakan masing-masing elemen, artikel ini ditulis dengan baik dan informasi yang dipaparkan dapat dengan baik di analisis yang artinya setiap aspek terdapat di dalam artikel ini. 20. Hasil Observasi Artikel 20 Judul : Mahkamah Internasional Putuskan Warga Palestina Harus Dilindungi dari Genosida Tanggal : 26 Januari 2024 Sumber : Republika.co.id Ringkasan : Pemberitaan ini putusan Mahkamah Internasioal yang memutuskan bahwa masyarakat Palestina perlu dilindungi dari genosida. Tabel 4.20 Hasil Observasi Artikel 20 Elemen Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita ini berjudul "Mahkamah Internasional Putuskan Warga Palestina Haru s Dilindungi dari Genosida" Pada bagian lead menjelaskan ICJ yang berlokasi di Den Haag, Belanda ini telah memberikan putusan terkait dugaan genosida yang dilakukan oleh Israel di Jalur Gaza. Hasil putusannya ini berkata ICJ mengakui bahwa Palestina memiliki hak untuk dapat terlindung dari genosida. Latar kejadian ini terjadi di Den Haag, Belanda. Berita ini mengambil informasi mengenai putusan hakim ICJ mengenai kebijakan tentang perlindungan warga Palestina melalui Reuters. Dalam berita ini tidak ditemukan adanya opini pribadi dari wartawan. Pada bagian penutup menjelaskan bahwa ICJ memberitahukan bahwa mereka memiliki yurisdiksi untuk dapat memberikan putusan bagi tindakan darurat terhadap gugatan yang diminta oleh Afrika Selatan terkait dugaan genosida yang dilakukan oleh Israel di Gaza. Walaupun Keputusan ICJ mengikat

secara hukum serta tanpa banding namun tidak memilih hak karena konflik antara Israel dan Palestina masih berlangsung. Pemberitaan ini putusan Mahkamah Internasioal yang memutuskan bahwa masyarakat Palestina perlu dilindungi dari genosida. 96 Hal ini melibatkan Mahkamah Internasional ICJ dan pihak Afrika Selatan selaku penggugat. 97 26 Januari 2024. Afrika Selatan melakukan gugatan kepada Mahkamah Internasional ICJ terkait genosida yang terjadi di Gaza. Mahkamah Internasional ICJ memutuskan bahwa Palestina perlu dilindungi dari genosida yang terjadi. Hal ini disampaikan pada saat Den Haag, Belanda pada saat sidang. Sidang ini dilakukan untuk memutuskan terkait hak perlindungan Palestina dari genosida. Hal ini di gugat oleh Afrika Selatan terkait dugaan genosida Israel di Gaza dan pada hasil akhirnya bahwa Palestina harus dilindungi dari genosida namun ICJ tidak memiliki kemampuan untuk menegakkan keputusannya karena konflik diantara Israel dan Palestina masih terus berlanjut. Informasi yang disampaikan pada pemberitaan ini jika dianalisis menggunakan elemen tematik memiliki tujuan untuk memberikan informasi terkait putusan Mahkamah Internasional ICJ bahwa Palestina perlu dilindungi dari. Pemberitaan ini dikemas dengan bahasa yang mudah untuk dimengerti serta dijelaskan dua syarat yang Hamas ajukan yang menjadi poin utama dari informasi ini. Bagian struktur retorik untuk melihat bagaimana wartawan itu menekankan fakta. Pada artikel ini membahas mengenai keputusan dari Mahkamah Internasional ICJ melalui sidang yang dilakukan di Den Haag, Belanda. Berita ini menyampaikan bahwa Palestina perlu mendapatkan perlindungan dari genosida. Artikel ini diperkuat dengan adanya foto pada saat sidang di Den Haag, Belanda. Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis Pada artikel ini memberikan informasi mengenai keputusan Mahkamah Internasional (ICJ) tentang melindungi warga Palestina dari genosida. Hal ini dapat terjadi dikarenakan Afrika Selatan melakukan gugatan kepada Mahkamah Internasional, yang didukung oleh keluhan Afrika Selatan terhadap tindakan Israel di Gaza. Sidang tersebut digelar di Den Haag, Belanda, dan melibatkan pejabat Afrika Selatan yang

REPORT #22131299

menggugat. 98 21. Hasil Observasi Artikel 21 Judul : Israel Bersumpah Akan Hentikan Operasional Badan PBB di Palestina Setelah Perang Tanggal : 28 Januari 2024 Sumber : Kompas.com Ringkasan : Israel menjanjikan untuk menghentikan operasional PBB di Palestina usai perang dengan meminta kepala badan UNRWA mundur dari jabatannya. Hal ini dikarenakan Katz selaku Menlu Israel menyatakan bahwa UNRWA harus diganti dan diubah dengan pihak lain yang memang berdidikasi untuk perdamaian Gaza. Namun, disisi lain mendesak PBB untuk tidak menyerah dikarenakan penembakan melalui tank Israel ini menewaskan 13 orang. Tabel 4.21 Hasil Observasi Artikel 21 Elemen Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita ini berjudul "Israel Bersumpah Akan Hentikan Operasional Badan PBB di Palestina Setelah Perang" Pada bagian lead menjelaskan mengenai kesaksian Israel yang bersumpah pada tanggal 27 Januari 2024 akan menghentikan operasional badan PBB kepada pengungsi Palestina yaitu UNRWA. Israel menyebutkan bahwa kepada badan perlu untuk mengundurkan diri karena mereka telah menuduh sejumlah staf di dalam serangan Hamas. Menanggapi hal tersebut, UNRWA memberikan informasi bahwa telah melakukan pemecatan staf karena tuduhan Israel. Latar informasi yang terjadi di Tel Aviv, Israel. Pada berita ini melansir informasi yang berasalkan dari AFP. Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan. Pada bagian penutup menjelaskan mengenai pernyataan Lazzarini yang mengecam pengeboman pada hari Rabu sebagai bentuk pengabaian secara terang-terangan terhadap aturan perang. Lazzarini mengucapkan bahwa pengeboman ini merupakan fasilitas PBB yang koordinatnya dibagikan kepada pihak Israel karena tentara milik Israel merupakan satu-satunya yang 99 memiliki tank di Jalur Gaza. Pemberitaan ini mengenai Israel yang berjanji akan menghentikan operasional badan PBB di Palestina usai perang. Pihak Israel berjanji akan menghentikan operasional PBB di pengungsian yaitu UNRWA se usai perang, dalam hal ini melibatkan Menlu Israel yaitu Israel Katz, dan Komisaris Jenderal dari UNRWA yaitu Phillippe Lazzarini. 27 Januari 2024.  Konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina semakin memburuk setiap harinya.

Pada berita ini menginformasikan bahwa Israel berjanji untuk menghentikan operasional badan PBB di Palestina sesuai perang yang diikuti dengan perintah agar kepala UNRWA yaitu Phillipe Lazzarini untuk mundur dari jabatannya. Lalu pada tanggal 26 Januari 2024, UNRWA memberikan informasi bahwa telah memecat beberapa pekerja atas tuduhan yang diberikan oleh Israel. Hal ini terjadi di Tel Aviv, Israel.

Melalui informasi yang terdapat di dalam pemberitaan ini diketahui Israel menjanjikan untuk menghentikan operasional PBB di Palestina usai perang dengan meminta kepala badan UNRWA mundur dari jabatannya. Hal ini dikarenakan Katz selaku Menlu Israel menyatakan bahwa UNRWA harus diganti dan diubah dengan pihak lain yang memang berdidikasi untuk perdamaian Gaza. Namun, disisi lain mendesak PBB untuk tidak menyerah dikarenakan penembakan melalui tank Israel ini menewaskan 13 orang. Pada pemberitaan ini apabila dianalisis menggunakan elemen struktur memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan konflik Israel dan Palestina yaitu informasi mengenai janji yang Israel nyatakan bahwa pihak israel akan menghentikan operasional PBB di Palestina sesuai perang serta dijelaskan mengenai informasi lainnya terkait putusan Israel tersebut.

Penjelasan informasi yang disampaikan di dalam berita 1 dijelaskan secara baik dan dapat menjawab pertanyaan pembaca yang terdapat di headline berita, serta dari kalimat antar kalimat ditulis secara berkesinambungan.

Bagian struktur retorik media milik Kompas.com pada berita ini menjelaskan informasi dibalik kalimat yang menjadi judul dari artikel ini yaitu mengenai janji Israel yang akan menghentikan operasional PBB yang menyertakan kutipan sebagai bukti penguat untuk menekankan fakta bahwa memang adanya pernyataan tersebut. 1 1 Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis Artikel ini fokus membahas mengenai keputusan Israel untuk menghentikan operasional PBB di Palestina pascaperang karena staf UNRWA disalahkan atas serangan Hamas. Hal ini fokus membahas mengenai upaya Israel untuk menyelesaikan situasi ini dan tanggapan UNRWA terhadap pemecatan staf yang terlibat. Perdebatan ini pada konteks

politik internasional yang lebih luas dan konsekuensi politik dari konflik 1 2 Israel-Palestina yang berkepanjangan. 22. Hasil Observasi Artikel 22 Judul : Israel Dorong Lebih Banyak Negara Setop Danai UNRWA Tanggal : 28 Januari 2024 Sumber : Republika.co.id Ringkasan : Israel mendesak negara-negara untuk tidak lagi mendanai UNRWA dan memecat pimpinan UNRWA. Hal ini dikarenakan keterlibatan staf UNRWA pada saat 7 Oktober lampau serta dinilai bahwa Gaza harus dibangun kembali dengan pihak yang memang memiliki misi untuk perdamaian. Tabel 4.22 Hasil Observasi Artikel 22 Elemen Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Berita ini berjudul "Israel Dorong Lebih Banyak Negara Setop Danai UNRWA" Bagian lead dari artikel ini menjelaskan mengenai Menlu Israel yaitu Israel Katz yang memaksa banyak negara untuk berhenti mendanai badan PBB yaitu UNRWA dikarenakan tuduhan atas keterlibatan staf UNRWA di dalam serangan Hamas pada 7 Oktober 2023 lalu kepada Israel. Katz berpendapat melalui sosial media X miliknya bahwa UNRWA dan Hamas merupakan tempat pemberian perlindungan untuk teroris dan menggunakan kekuasaannya. Latar informasi yang terjadi di Gaza. Pada berita ini melansir informasi yang berasal dari Antara dan juga cuitan milik Menlu Israel yaitu Israel Katz pada sosial medianya. Berita yang dituliskan tidak terdapat opini wartawan. Pada bagian penutup menjelaskan mengenai keputusan Mahkamah Internasional yaitu ICJ yang memberikan keputusan sementara yaitu memberikan perintah kepada Israel untuk menghentikan tindakan genosida ini namun Israel masih tetap melakukannya. Akibat dari serangan ini adalah puluhan ribu masyarakat Palestina terbunuh dan terluka serta menyebabkan masyarakat di Gaza mengalami krisis untuk memperoleh makanan, air bersih dan juga obat lalu infrastruktur di Gaza hancur. 1 3 Pemberitaan ini Israel yang mendesak pihak yang terkait untuk memecat pimpinan UNRWA dengan pernyataan bahwa untuk mewujudkan Gaza Kembali diperlukan adanya pihak yang memang memiliki tekad untuk dapat mewujudkan perdamaian. 1 4 Pihak yang terkait ialah UNRWA, Hamas dan Mahkamah Internasional ICJ. 28 Januari

2024. Hal ini terjadi diakibatkan adanya konflik Israel dan Palestina dengan serangan yang dilakukan hingga akhirnya menimbulkan puluhan korban di Gaza. Hal ini terjadi di Gaza. Melalui informasi yang terdapat di dalam berita ini adalah bahwa Israel mendesak negara-negara untuk tidak lagi mendanai UNRWA dan memecat pimpinan UNRWA. Hal ini dikarenakan keterlibatan staf UNRWA pada saat 7 Oktober lampau serta dinilai bahwa Gaza harus dibangun kembali dengan pihak yang memang memiliki misi untuk perdamaian. Pada pemberitaan ini memberikan informasi mengenai alasan dibalik Israel meminta beberapa pihak untuk stop menyokong UNRWA dengan dana bantuan serta menjelaskan beberapa pihak yang masih tetap mendukung dan mendanai Palestina. Penjelasan informasi yang disampaikan di dalam berita dijelaskan secara baik dan dapat menjawab pertanyaan pembaca yang terdapat di headline berita, serta dari kalimat antar kalimat ditulis secara berkesinambungan. 7 Bagian struktur retorika media merupakan cara bagaimana wartawan ini menuliskan atau menekankan fakta di dalam suatu berita. Dalam berita ini, ditekankan melalui kesaksian dan penggalan kalimat oleh pihak yang berkaitan dengan informasi yang disampaikan. Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Ringkasan Analisis Artikel ini fokus membahas mengenai keputusan Israel yang mendesak negara untuk berhenti menyokong UNRWA dengan bantuan dana. Hal ini fokus membahas mengenai dugaan Israel bahwa staf UNRWA terlibat dalam penyerangan 7 Oktober 2023 lampau. Berita ini menitikberatkan fokus pernyataan dari Katz selaku Menlu Israel, hal ini juga memperlihatkan bahwa konflik politik internasional bersifat sangat kompleks. 1 5 4.3. Hasil Perbandingan Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel dan Palestina pada Media Kompas.com dan Republika.co.id Pembingkaiannya pemberitaan mengenai konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina dari media Kompas.com dan Republika.co.id pada periode November 2023 – Januari 2024 dianalisis menggunakan model framing milik Zhong Dan Pan dan Gerald M. Kosicki. Penggunaan model framing milik Pan dan Kosicki ini 1 6 dikarenakan terdiri dari empat elemen yang dapat melihat bagaimana pembingkaiannya konflik ini pada kedua

media tersebut. Pertama, elemen sintaksis yang menganalisis skema sebuah berita dapat melihat bagaimana suatu informasi yang dipaparkan dalam berita ini disusun.

8 Hal tersebut dilihat melalui headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan juga penutup. Melalui unit yang jelas dan merinci akan melihat apakah dari suatu berita unit ini terpenuhi atau tidak karena masing-masing komponen bernilai sangat penting di dalam proses pembentukan opini masyarakat. Kedua adalah skrip yang merupakan kelengkapan berita yang terdiri dari 5W + 1H, hal ini menjadi nilai penting di dalam sebuah berita karena masing-masing unsur harus terpenuhi dengan baik agar informasi yang disampaikan bersifat lengkap dan masyarakat mampu menyerap informasi baik serta sempurna. Ketiga adalah tematik yaitu bagaimana penulisan fakta dituliskan di dalam sebuah berita, tentunya dengan penyusunan kalimat dan adanya korelasi antar satu kalimat dengan kalimat yang lain. Apabila tidak dapat menyebabkan informasi tidak tersampaikan secara sempurna karena tidak dapat memahami kalimat dan kata ganti yang terdapat di dalam berita tersebut. Terakhir adalah retorik yaitu bagaimana sebuah fakta ditekankan di dalam berita dengan mengamati apakah terdapat kata, foto ataupun grafik yang digunakan sebagai pendukung dan visualisasi dari berita tersebut. Tabel 4.23 Hasil Analisis Perbandingan Peningkatan media Kompas.com dan Republika.co.id Elemen Kompas.com Republika.co.id Sintaksis Setelah 22 artikel di analisis, Kompas.com tidak menunjukkan keberpihakannya pada sisi manapun karena pemberitaan yang dipublikasi tidak hanya berfokus pada konflik utamanya namun juga informasi-informasi pendukung. Seperti analisis yang sudah dilakukan pada halaman-halaman sebelumnya menunjukkan bahwa Kompas.com memberitakan mengenai pihak-pihak terkait seperti negara, tokoh serta peristiwa yang memang terkait dengan konflik Israel dan Palestina ini. Sebagai contohnya, Kompas.com membahas mengenai logo semangka yang menjadi simbol negara Palestina, pertemuan Sekjen PBB dan Presiden Jokowi mengenai iklim dan situasi di Gaza. Melalui hal Media Republika.co.id meringkaskan konflik ini sebagai sebuah konflik internasional namun terkadang

media Republika.co.id lebih berpihak kepada negara yang menjadi korban yaitu Palestina. Melalui hasil analisis yang telah dilakukan bahwa headline atau judul yang digunakan oleh media Republika.co.id fokus kepada Palestina. Hal tersebut ditunjukkan melalui pemberitaannya sebagai contohnya adalah berita mengenai Erdogan yang merupakan presiden negara Turki atas tanggapannya mengenai sikap Dewan Keamanan PBB yang beralih fungsi menjadi Dewan Perlindungan Israel, lalu tanggapan dari juru bicara Presiden Abbas yang bertanggapan bahwa tanpa adanya Palestina 17 tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa Kompas.com tidak menunjukkan keberpihakan. Merdeka tidak ada stabilitas di kawasan dan mengenai siasat Perdana Menteri Netanyahu Israel yang dianggap menghindari tanggung jawab untuk memperpanjang konflik di Gaza. Melalui hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Republika.co.id menunjukkan keberpihakannya kepada negara Palestina yang terlihat melalui headline dari berita itu sendiri serta informasi dari artikelnya dengan menitikberatkan bahwa Is r a e l s e b a g i p e l a k u . Skrip Pemberitaan yang ditampilkan dalam Kompas.com berfokus kepada unsur what atau apa yang menjadi hal penting sehingga suatu informasi itu diberitakan. Kompas.com memberitakan informasi-informasi secara informatif dan tidak bersifat keberlanjutan. Media Republika.co.id memiliki kecenderungan menekankan pada unsur why. Pemberitaan yang diberitakan oleh Republika.co.id memiliki kecenderungan pada unsur why atau mengapa, artikel yang diberitakan bersifat sebab akibat dan bersifat menjelaskan apa yang menjadi headline suatu berita. 18 Tematik Kompas.com menyajikan berita dengan struktur yang logis dan mudah diikuti, dimulai dari judul yang dibuat singkat dan langsung kepada intinya. Lalu, diikuti dengan bagian lead dan pada bagian isi berita yang disusun dengan alur yang berkesinambungan, memastikan bahwa informasi disampaikan secara jelas. 10 Bahasa yang digunakan formal namun mudah dipahami. Hal ini memungkinkan pembaca dari berbagai latar belakang untuk memahami isi berita tanpa kesulitan. Republika.co.id menyajikan berita dengan alur yang terstruktur mulai dari judul hingga kesimpulan,

memastikan bahwa setiap bagian berita saling terkait dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh headline. Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti memungkinkan pembaca dari berbagai latar belakang untuk mengikuti isi berita dengan lebih nyaman. Meskipun demikian, terdapat kecenderungan dalam pemberitaan Republika.co.id untuk menampilkan Palestina pada sisi yang lebih positif, yang mencerminkan sudut pandang editorial yang konsisten dengan narasi mendukung Palestina. Narasi ini mempengaruhi bagaimana fakta dipilih dan disajikan, memberikan perspektif tertentu pada konflik yang dibahas. Retoris Dalam menyampaikan berita, Kompas.com mengutip sumber eksternal untuk memberikan kedalaman pada informasi yang disajikan. Selain menggunakan teks, Kompas.com juga memperkaya artikelnya dengan foto-foto yang relevan dengan topik berita, di mana setiap foto dipilih untuk memastikan relevansi dan menambah konteks visual yang mendukung pemahaman pembaca. Foto-foto ini selalu disesuaikan dengan konten artikel yang bersangkutan, memastikan bahwa setiap gambar tidak hanya menarik tetapi juga memberikan nilai tambah informatif bagi pembaca. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kualitas visual artikel tetapi juga membantu pembaca lebih Republika.co.id menyajikan berita dengan memberikan fokus pada kutipan dari tokoh yang relevan dari sumber lain. Selain itu, Republika juga memanfaatkan foto dan grafis secara efektif sebagai bagian dari elemen retorik untuk menambah kejelasan dan menarik perhatian pembaca. Infografis yang disajikan sering menyertakan data penting yang diringkas dengan visual yang menarik, memudahkan pembaca untuk memahami isu dengan lebih cepat dan menyeluruh. Pendekatan ini membantu dalam menyampaikan kompleksitas informasi yang diberikan dengan cara yang lebih mudah dicerna. 19 memahami konteks berita. Sumber: Hasil olahan peneliti, 2024 Selama melakukan analisis sepanjang bulan November 2023 – Januari 2024, Kompas.com memperlihatkan sisi kemanusiaan dari sepanjang artikel yang ada dengan memberitakan informasi yang 11 berkaitan dengan konflik Israel dan Palestina ini tanpa menggiring opini dari masyarakat. Media Republika.co.id dalam

pemberitaan mengenai konflik ini terlihat lebih mengarah kepada sisi negara yang menjadi korban meskipun di awal konflik ini pada tanggal 7 Oktober 2023, kelompok yang menjadi pemicunya. Secara garis besar setelah analisis dilakukan bahwa perbedaan yang terletak pada bagaimana masing- masing media ini melihat konflik Israel dan Palestina.

Republika.co.id sering menampilkan perspektif yang menggambarkan Palestina sebagai korban dalam konflik Israel-Palestina, menggunakan narasi yang mempertegas peristiwa yang dialami untuk membangkitkan simpati dan dukungan. Pilihan bahasa dan gambar yang digunakan cenderung mengundang empati pembaca, menekankan dampak konflik pada kehidupan sehari- hari warga Palestina. Hal ini mengindikasikan pendekatan yang lebih advokatif dalam pemberitaannya yang dapat mempengaruhi persepsi pembaca tentang konflik tersebut. Di sisi lain, Kompas.com mengupas konflik dengan pendekatan yang lebih berimbang dan informatif, memaparkan kedua sisi konflik serta menonjolkan tanggapan dari pihak lain yang terkait.

Kompas.com memberikan pandangan yang luas, tidak hanya fokus pada konflik itu sendiri tetapi juga pada reaksi dan konsekuensi secara luas yang muncul dari situasi tersebut. Hal ini membantu masyarakat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang konflik yang sedang berlangsung, serta berbagai faktor yang mempengaruhi konflik Israel dan Palestina. Fungsi pers yang relevan dengan hasil analisis pemberitaan Kompas.com adalah informatif dengan unsur what yang menonjol pada pemberitaannya. Hal ini terlihat melalui bagaimana Kompas.com menyajikan pandangan yang lebih netral dan luas sesuai dengan artikel-artikel yang diberitakan oleh Kompas.com yang fokus kepada tanggapan serta dampak dari konflik Israel-Palestina. Hal ini sejalan dengan fungsi pers yaitu untuk memberikan informasi yang komprehensif dan mendidik masyarakat yang membaca mengenai konteks global dari isu lokal ataupun regional. Dari hasil analisis, Republika.co.id dapat dikategorikan sebagai media yang masuk ke dalam unsur advokasi. Media Republika.co.id cenderung memberikan dukungan yang jelas terhadap Palestina dalam konflik

Israel-Palestina. Hal ini terlihat dari banyaknya artikel yang menonjolkan sisi Palestina sebagai korban, dengan narasi yang mempertegas peristiwa yang dialami oleh rakyat Palestina untuk membangkitkan simpati dan dukungan dari pembaca. Pilihan bahasa dan gambar yang digunakan Republika.co.id sering kali mengundang empati, menekankan dampak konflik pada kehidupan sehari-hari warga Palestina. Pendekatan advokatif ini mempengaruhi elemen tematik dalam pemberitaan Republika.co.id. Dalam analisis artikel-artikel dari Republika.co.id terlihat bahwa media ini lebih sering menekankan elemen "why" atau "mengapa" hal ini menjadi bentuk yang menjelaskan sebab dan akibat dari konflik yang terjadi. Artikel-artikel di Republika.co.id terkadang fokus pada alasan di balik peristiwa dan tindakan yang diambil oleh berbagai pihak dalam konflik ini. Maka dari itu, pemberitaan di Republika.co.id tidak hanya menginformasikan kejadian tetapi juga berusaha menjelaskan konteks dan alasan di balik peristiwa, sehingga pembaca dapat memahami latar belakang dan motivasi dari konflik tersebut. Pendekatan ini sesuai dengan fungsi 11.1 advokasi, di mana media berusaha memberikan pemahaman mendalam untuk mendukung posisi tertentu. Dalam elemen skrip, baik Kompas.com maupun Republika.co.id banyak menggunakan kutipan tidak langsung dari media lain. Penggunaan kutipan tidak langsung ini dapat mempengaruhi cara pembaca memahami keberpihakan media. Kutipan tidak langsung memungkinkan media untuk merangkum informasi dari berbagai sumber, memberikan konteks tambahan, dan menghindari bias yang mungkin muncul dari kutipan langsung. Namun, cara media memilih sumber kutipan juga bisa menunjukkan keberpihakan. Kompas.com cenderung memilih kutipan yang memberikan pandangan berimbang dari berbagai sisi konflik, sedangkan Republika.co.id lebih sering memilih kutipan yang mendukung narasi advokatif mereka terhadap Palestina. Dengan demikian, perbedaan pendekatan antara Kompas.com dan Republika.co.id dalam elemen 11.2 skrip dan tematik mencerminkan fungsi pers yang dijalankan. Kompas.com berfungsi sebagai media informatif yang berusaha memberikan pandangan netral dan luas, sedangkan Republika.co.id berfungsi sebagai media

advokatif yang mendukung kepentingan Palestina dalam konflik Israel-Palestina. Analisis ini menunjukkan bagaimana masing-masing media membingkai pemberitaan mereka untuk mempengaruhi persepsi publik, sesuai dengan tujuan dan misi editorial. Pemberitaan-pemberitaan yang telah dianalisis yaitu sebanyak 22 artikel dari kedua media menunjukkan bahwa berita yang dihasilkan Kompas.com bersifat episodik dan Republika.co.id bersifat tematik. Episodik dipahami sebagai sebuah informasi yang bersifat tunggal dan penyampainya tidak bersifat berkelanjutan, dengan kata lain tidak membahas konteks yang lebih luas. Sedangkan, tematik adalah sebuah pembingkai yang lebih membahas berdasarkan hasil sosial atau kolektif (Noer, Madewanti, Safitri, & Widiyowati, 2019).

11 3 BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana pembingkai berita mengenai konflik Israel dan Palestina pada media Kompas.com dan Republika.co.id pada periode November 2023 – Januari 2024 . Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana narasi yang dibuat oleh kedua media ini dalam membentuk persepsi masyarakat luas, karena media memiliki peran besar dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode framing milik Zhong Dan Pan dan Gerald M. Kosicki yang terdiri dari empat elemen yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik untuk menganalisis 22 artikel dari kedua media. Penelitian ini berusaha mengungkapkan pembingkai pemberitaan mengenai dinamika konflik Israel dan Palestina. Penggunaan metode framing milik Zhong Dan Pan dan Gerald M Kosicki karena dinilai akan lebih sesuai untuk menganalisis suatu artikel dari awal headline hingga penutup. Serta, di dalam artikel retorik ada unit pengamatan salah satunya adalah foto. Pada konflik Israel dan Palestina ini memiliki dampak yang besar dan cakupan untuk informasinya luas, dalam hal ini foto memiliki nilai penting untuk dapat membuktikan informasi tersebut. Konflik yang terjadi diantara Israel dan Palestina ini merupakan konflik internasional dengan skala yang sangat besar, konflik yang terjadi diantara keduanya sudah berangsur sejak lama. Konflik ini berdampak bagi kestabilan regional yaitu

masyarakat dari kedua negara tersebut karena hingga saat ini sudah puluhan ribu warga sipil yang menjadi korban akibat konflik ini. Tentunya yang dalam konflik ini diperlukan mediasi untuk menjadi penengah dan diperlukan peran media untuk dapat mengetahui apa yang terjadi sebenarnya di antara kedua negara tersebut. Media memainkan peran yang bersifat krusial dalam menyampaikan berita. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk mengeksplorasi lebih dalam peran media di dalam membangun narasi tersebut dengan melihat faktualitas, bias dan konteks yang terdapat dalam berita menggunakan metode framing Zhong Dan Pan dan Gerald M.Kosicki. Peran media menjadi sangat penting di dalam membentuk opini masyarakat sehingga pengemasan informasi dan pembedaan berita menjadi aspek penting. Dalam segi pengemasan informasi unit yang diamati adalah bahasa, kelengkapan struktur, sumber dan cara penyajian yang dipaparkan dalam artikel. Analisis yang dilakukan mengamati judul, lead, isi berita, penutup, lampiran seperti foto atau video, kalimat yang digunakan, struktur 5W+1H dan bagaimana penyusunan kalimat antar kalimat dalam suatu artikel. Hal tersebut yang membentuk narasi dan nilai menarik bagi masyarakat untuk membaca serta hal tersebut juga yang nantinya akan memberikan perspektif kepada masyarakat ketika membaca mengenai konflik Israel dan Palestina ini. Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa Kompas.com cenderung menyajikan berita dengan lebih netral dan informatif. Dalam elemen sintaksis, 11 4 Kompas.com menyajikan berita yang tidak hanya fokus pada konflik utama tetapi juga meliputi informasi pendukung, seperti pertemuan internasional dan simbolisme terkait Palestina. Dalam elemen skrip, Kompas.com berfokus pada unsur "what" atau "ap" yang menjadi inti berita sehingga informasi yang disajikan lebih faktual dan tidak bersifat menggiring opini. Pada elemen tematik, Kompas.com menyajikan informasi dengan struktur yang logis dan bahasa yang mudah dipahami, memastikan bahwa pembaca dari berbagai latar belakang dapat memahami isi berita. Dalam elemen retorik, Kompas.com mendukung fakta dengan penggunaan foto yang terdiri dari foto pendukung dan

infografis. Serta, kutipan dari narasumber atau tokoh yang dikutip melalui sumber-sumber lain. Sebaliknya, Republika.co.id menunjukkan keberpihakan yang lebih jelas terhadap Palestina. Dalam 11 5 elemen sintaksis, Republika.co.id seringkali menggunakan headline yang menonjolkan sisi Palestina sebagai korban. Dalam elemen skrip, Republika.co.id lebih menekankan unsur "why" atau "mengapa", menjelaskan sebab dan akibat dari peristiwa yang diberitakan dan cenderung memberikan konteks yang mendukung narasi advokatif mereka. Pada elemen tematik, Republika.co.id menyajikan berita dengan alur yang terstruktur dan bahasa yang sederhana tetapi mengundang empati pembaca dengan menekankan dampak konflik pada kehidupan masyarakat Palestina. Dalam elemen retorik, Republika.co.id menggunakan foto, video, dan infografis untuk memperjelas dan menarik perhatian pembaca, seringkali menyajikan data yang mendukung perspektif mereka. Temuan ini mencerminkan bagaimana masing-masing media membingkai pemberitaan mereka untuk mempengaruhi persepsi publik, sesuai dengan tujuan dan misi editorial kedua media. Pembingkaiannya ini mempengaruhi cara masyarakat memahami dan menanggapi konflik Israel-Palestina, menunjukkan pentingnya peran media dalam membentuk opini publik tentang isu atau konflik internasional yang kompleks. Temuan ini menjawab apa yang menjadi pertanyaan dari rumusan masalah penelitian ini yaitu "Bagaimana perbandingan pembingkaiannya pemberitaan konflik Israel dan Palestina di situs daring Kompas.com dan Republika.co.id pada periode November 2023 - Januari 2024?".

5.2. Saran Pada penelitian ini memperlihatkan bagaimana media Kompas.com dan Republika.co.id membingkai konflik Israel dan Palestina. Perbedaannya terletak pada bagaimana kedua media tersebut melihat konflik ini dan keberpihakan kedua media tersebut, hal ini dilihat melalui artikel yang dianalisis pada periode November 2023 sampai dengan Januari 2024. Keterbatasan dalam segi pembahasan mengenai konflik Israel dan Palestina serta pemilihan periode dapat dikembangkan melalui penelitian selanjutnya. Berikut adalah saran dari penelitian ini untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

5.2.1. Saran Akademis Pertama, penelitian selanjutnya

dapat mengulik sisi lain dalam konflik Israel dan Palestina seperti membahasnya dari segi politik. Menarik apabila penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih dari dua media untuk melihat bagaimana media nasional ini membingkai konflik Israel dan Palestina. Lalu, dari segi periode pada penelitian ini hanya menggunakan artikel dari periode November 2023 – Januari 2024 akan lebih menarik apabila membahas konflik ini dengan cara lebih kompleks. Kedua, penelitian selanjutnya dapat menggunakan media yang berbeda yaitu mungkin media nasional dengan nasional selain Kompas.com dan Republika.co.id ataupun media internasional ini. Penggunaan media yang berbeda ini akan menarik untuk dapat mengetahui bagaimana media nasional lainnya ataupun media internasional membingkai konflik internasional yang terjadi diantara Israel dan Palestina. 11.6 Ketiga, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode framing yang berbeda sehingga memungkinkan untuk dapat mengetahui lebih merinci mengenai pembingkai berita mengenai konflik Israel dan Palestina yang dilakukan oleh media Kompas.com dan Republika.co.id. Dengan begitu akan mengetahui bagaimana narasi yang dibuat oleh media dengan menggunakan metode framing model lain. 5.2.2. Saran Praktis 11.7 Pertama, kepada masyarakat luas diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi di dalam acuan bagi masyarakat agar dapat memahami suatu berita dengan cermat. Hal ini dikarenakan media dapat saja membingkai dan menuliskan narasi berita sesuai dengan keinginan media. Oleh karena itu penting bagi masyarakat untuk dapat melakukan analisis kembali dengan memeriksa fakta dari suatu berita. Kedua, bagi pihak media diharapkan dapat menuliskan berita secara netral dan seimbang tidak memihak pada pihak manapun karena hal ini akan berdampak kepada interpretasi yang nantinya diperoleh masyarakat ketika membaca suatu berita.

REPORT #22131299

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.77% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51138/1/FAUZAN%2..	●
INTERNET SOURCE		
2.	0.71% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/62633/1/HASYIFA%...	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.58% ettheses.iainponorogo.ac.id https://ettheses.iainponorogo.ac.id/20943/1/Skripsi%20wahyu%20fix%20%2B%...	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.51% repository.iainpare.ac.id http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4386/1/16.3100.002.pdf	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.45% repository.uinsu.ac.id http://repository.uinsu.ac.id/13234/1/SKRIPSI%20AMY%20TERBARU.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
6.	0.42% repository.upi.edu http://repository.upi.edu/14608/6/S_IND_1006734_Chapter3.pdf	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.39% eprints.ubhara.ac.id http://eprints.ubhara.ac.id/1130/1/JURNAL%20SKRIPSI.pdf	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.37% ettheses.iainponorogo.ac.id http://ettheses.iainponorogo.ac.id/18110/1/03%20UPLOAD%20SKRIPSI%20FULL...	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.35% jurnal.upnyk.ac.id http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/2679/2244	●



REPORT #22131299

INTERNET SOURCE		
10. 0.34%	repository.upi.edu http://repository.upi.edu/34651/6/S_IKOM_1200093_Chapter3.pdf	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.34%	digilib.uinsgd.ac.id https://digilib.uinsgd.ac.id/20522/4/4_BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.31%	journal.unhas.ac.id https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/download/1915/1073/3344	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.3%	digilib.iain-palangkaraya.ac.id http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2359/1/Arifin-1503110373.pdf	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.29%	publication.petra.ac.id https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/13...	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.27%	repository.uinsaizu.ac.id https://repository.uinsaizu.ac.id/21141/1/ZALFA%20HAROSTA_PEMBERITAAN%2..	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.26%	repository.uin-suska.ac.id https://repository.uin-suska.ac.id/19745/7/7.%20BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
17. 0.25%	repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/4790/1/Ayu%20Zakia.pdf	●
INTERNET SOURCE		
18. 0.24%	digilib.iainptk.ac.id https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/handle/123456789/1021	●
INTERNET SOURCE		
19. 0.24%	repository.unissula.ac.id http://repository.unissula.ac.id/31563/1/Ilmu%20Komunikasi_32801900030_full...	●
INTERNET SOURCE		
20. 0.23%	www.kompas.com https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/11/123000369/nilai-berita-penge...	●



REPORT #22131299

INTERNET SOURCE		
21. 0.22%	repository.uin-suska.ac.id http://repository.uin-suska.ac.id/52160/1/GABUNGAN%20KECUALI%20BAB%20V..	● ●
INTERNET SOURCE		
22. 0.21%	ejournal.umm.ac.id https://ejournal.umm.ac.id/index.php/medio/issue/download/1046/63	● ●
INTERNET SOURCE		
23. 0.2%	jurnal.utu.ac.id http://jurnal.utu.ac.id/jsource/article/download/649/529	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.2%	repository.uir.ac.id https://repository.uir.ac.id/11137/1/189110223.pdf	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.19%	jptam.org https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2538/2204/4989	●
INTERNET SOURCE		
26. 0.19%	edukatif.org https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/download/1895/pdf	●
INTERNET SOURCE		
27. 0.19%	repository.uksw.edu https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11685/3/T1_362010060_BAB%20I..	●
INTERNET SOURCE		
28. 0.18%	repository.uinsaizu.ac.id https://repository.uinsaizu.ac.id/4158/1/EVA%20AINUN%20FAJRIN_ANALISIS%20...	●
INTERNET SOURCE		
29. 0.18%	repository.umy.ac.id http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/11295/6.%20BAB%20I..	●
INTERNET SOURCE		
30. 0.18%	repository.unifa.ac.id https://repository.unifa.ac.id/458/1/lhsan%20Hidayat%20HI17.pdf	●
INTERNET SOURCE		
31. 0.18%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6385/11/10.%20BAB%20III.pdf	●



REPORT #22131299

INTERNET SOURCE		
32. 0.17%	download.garuda.kemdikbud.go.id <i>http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1416300&val=468...</i>	●
INTERNET SOURCE		
33. 0.16%	journal.uinsgd.ac.id <i>https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/branding/article/view/21563</i>	●
INTERNET SOURCE		
34. 0.16%	ejournal.unsrat.ac.id <i>https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/downl...</i>	●
INTERNET SOURCE		
35. 0.16%	e-jurnal.lppmunsera.org <i>https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/download/2296/138...</i>	●
INTERNET SOURCE		
36. 0.16%	dewanpers.or.id <i>https://dewanpers.or.id/assets/documents/laporan/Hasil_Penelitian_Dewan_Pe..</i>	● ●
INTERNET SOURCE		
37. 0.13%	repository.uinsaizu.ac.id <i>https://repository.uinsaizu.ac.id/9457/2/TAHRIFUDIN_ANALISIS%20FRAMING%2...</i>	●
INTERNET SOURCE		
38. 0.13%	jurnal.fkip.unmul.ac.id <i>https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/semnasppg/article/download/3096/14..</i>	●
INTERNET SOURCE		
39. 0.12%	www.academia.edu <i>https://www.academia.edu/106432489/Analisis_Framing_Pemberitaan_Ganjar_...</i>	●
INTERNET SOURCE		
40. 0.12%	digilib.uin-suka.ac.id <i>https://digilib.uin-suka.ac.id/5099/1/BAB%20I%20CIV%2C%20DAFTAR%20PUSTA...</i>	●
INTERNET SOURCE		
41. 0.12%	library.petra.ac.id <i>https://library.petra.ac.id/wp-content/uploads/2024/03/Pedoman-TA-2021-upd...</i>	●
INTERNET SOURCE		
42. 0.11%	eskripsi.usm.ac.id <i>https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2015/G.311.15.0100/G.311.15.0100-...</i>	●



REPORT #22131299

INTERNET SOURCE		
43. 0.11%	repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59133/1/SITI%20MA..	●
INTERNET SOURCE		
44. 0.11%	uinsgd.ac.id https://uinsgd.ac.id/akar-akar-konflik-israel-palestina/	●
INTERNET SOURCE		
45. 0.11%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1288/5/15.%20Bab%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
46. 0.1%	ejurnal.uwp.ac.id http://ejurnal.uwp.ac.id/lppm/index.php/prosiding/article/download/148/98/812	●
INTERNET SOURCE		
47. 0.09%	repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/21513/1/Qamaruzzaman%2C%2030183825%2C..	● ●
INTERNET SOURCE		
48. 0.09%	eprints.undip.ac.id http://eprints.undip.ac.id/81433/4/BAB_III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
49. 0.07%	blog.algorit.ma https://blog.algorit.ma/teknik-pengumpulan-data/	●
INTERNET SOURCE		
50. 0.06%	www.academia.edu https://www.academia.edu/106164161/Pengaruh_Inflasi_Suku_Bunga_BI_dan_...	●
INTERNET SOURCE		
51. 0.06%	repository.uin-suska.ac.id https://repository.uin-suska.ac.id/16996/7/07.%20BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
52. 0.06%	repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/63184/1/SHALEHA%..	●
INTERNET SOURCE		
53. 0.05%	www.academia.edu https://www.academia.edu/97556921/judi_online	●



REPORT #22131299

INTERNET SOURCE		
54. 0.05%	repository.upi.edu http://repository.upi.edu/14608/8/S_IND_1006734_Chapter5.pdf	●
INTERNET SOURCE		
55. 0.05%	www.detik.com https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7003052/kenapa-israel-menyering-pa..	●
INTERNET SOURCE		
56. 0.04%	eprints.umpo.ac.id http://eprints.umpo.ac.id/5907/3/BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
57. 0.04%	www.kompas.com https://www.kompas.com/stori/read/2023/11/21/150000279/intifada-pertama-p..	●
INTERNET SOURCE		
58. 0.04%	repositori.uma.ac.id https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/21698/2/198530152%20...	●
INTERNET SOURCE		
59. 0.03%	repository.umj.ac.id https://repository.umj.ac.id/17325/11/11.%20BAB%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
60. 0.03%	eprints.untirta.ac.id https://eprints.untirta.ac.id/1120/1/SKRIPSI%20-%20EKA%20ELVIANI%20SRILES..	● ●
INTERNET SOURCE		
61. 0.03%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6230/11/BAB%20IV.pdf	● ●
INTERNET SOURCE		
62. 0.02%	e-journal.uajy.ac.id http://e-journal.uajy.ac.id/5240/4/3MTA01862.pdf	●
INTERNET SOURCE		
63. 0.01%	repository.bsi.ac.id https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/318639/Tesis-Rakhmat-Hadi-...	●



REPORT #22131299

● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.34%** www.kompas.com
<https://www.kompas.com/stori/read/2023/11/21/150000279/intifada-pertama-p..>

INTERNET SOURCE

2. **0.19%** conference.untag-sby.ac.id
<https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom/article/view/2573>

INTERNET SOURCE

3. **0.17%** internasional.republika.co.id
<https://internasional.republika.co.id/berita/s4g3rt383/pejabat-israel-usulkan-pr...>

INTERNET SOURCE

4. **0.15%** dunia.tempo.co
<https://dunia.tempo.co/read/1845395/sikap-uni-eropa-berubah-terhadap-israel...>

INTERNET SOURCE

5. **0.1%** repository.uinjkt.ac.id
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65755/1/1.1-18docx...>

INTERNET SOURCE

6. **0.08%** jurnal.unej.ac.id
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JHIS/article/download/43976/13914/>

INTERNET SOURCE

7. **0.07%** repositori.uma.ac.id
<https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/21698/2/198530152%20...>

INTERNET SOURCE

8. **0.05%** fikom.mercubuana.ac.id
<https://fikom.mercubuana.ac.id/wp-content/uploads/2015/07/AnalisisFraming.p..>

INTERNET SOURCE

9. **0.04%** www.voaindonesia.com
<https://www.voaindonesia.com/a/sekjen-pbb-situasi-ham-dunia-memburuk/75...>

INTERNET SOURCE

10. **0.02%** www.gramedia.com
<https://www.gramedia.com/literasi/unsur-berita/>